

**Vol. 5**

**Media Informasi  
PT Pindad (Persero)**

Edisi  
September  
2019

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*



berita

# pindad

# 4<sup>TH</sup>

**MENUJU  
INDONESIA  
UNGGUL**



#### **INDOFIREX 2019**

Pindad Tampilkan  
Kendaraan Fire Fighting  
pada Indo Firex 2019

#### **HAKTEKNAS KE - 24**

Pindad Sabet Peringkat  
3 Inovasi Abyudaya

#### **UPACARA PERINGATAN RI KE - 74**

Pindad Gelar Upacara  
Peringati hari Kemerdekaan  
RI ke - 74

#### **SERTIFIKAT RHAN 122 B DAN MEDIUM TANK**

Pindad Kantongi Sertifikat Tipe  
Senjata Udara Militer RHan 122 B  
Dan Kendaraan Tempur Medium Tank



[www.pindad.com](http://www.pindad.com)



## Salam Redaksi

**G**egap gempita perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia telah mewarnai pertengahan tahun 2019 dengan meriah. Turut serta meramaikan perayaan ini, Pindad menggelar Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-74 yang diikuti oleh seluruh karyawan serta dipimpin langsung oleh Direksi. Kemeriahan berlanjut dengan digelarnya serangkaian perlombaan serta kompetisi yang diadakan di dua tempat sekaligus, yaitu Bandung dan Turen serta seminar kreatif "Kibar Indonesiaku."

Sebagai wujud BUMN Hadir untuk Negeri, Pindad bersama BUMN lainnya turut merayakan kemerdekaan melalui kegiatan penyaluran Corporate Social Responsibility kepada masyarakat di Kalimantan Timur. Belum lepas perayaan kemerdekaan, Pindad lanjut turut andil dalam merayakan Hari Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-24 yang diselenggarakan di Bali. Di sela-sela kegiatan tersebut Pindad mendapatkan hadiah manis berupa Juara 3 Kategori Anugerah Iptek dan Inovasi Abyudaya BUMN dalam Malam Apresiasi Hakteknas 2019. Torehan pencapaian ini semakin lengkap dengan raihan 2 penghargaan di TOP GRC 2019.

Berbagai capaian ini turut membuktikan prestasi Pindad dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta komitmen dalam

menjaga tata kelola perusahaan yang baik. Menutup triwulan 3, Indonesia kehilangan salah satu sosok yang berjasa besar dalam pengembangan Teknologi di Indonesia, yaitu BJ Habibie.

Pindad turut merasakan kehilangan yang sangat besar, teruntuk mengenang jasa 15 tahun pengabdian beliau sebagai Direktur Utama Pindad. Dalam edisi kali ini, kami berikan persembahan khusus menyoroti kiprah BJ Habibie selama memegang tampuk kepemimpinan Pindad serta sumbangsihnya terhadap kemajuan perusahaan dan perkembangan industri strategis.

Edisi kali ini juga menghadirkan berbagai perkembangan terbaru Pindad berkaitan dengan kerjasama, capaian serta perkembangan teknologi Pindad. Sebagai perusahaan yang berdasar pada riset, development dan inovasi di bidang industri pertahanan, Pindad terus berupaya mengembangkan segala potensi yang dimiliki guna mewujudkan pesan spesial dari BJ Habibie semasa hidupnya yaitu "Pindad selalu berada di garis depan mengembangkan dan menerapkan teknologi terkini membangun industri pertahanan,"

Selalu pastikan anda menjadi yang pertama dalam mengetahui segala update terbaru soal Pindad. Selamat membaca!

Tim Redaksi menerima tulisan berupa artikel terkait produk maupun kegiatan seputar PT Pindad (Persero) melalui email: [info@pindad.com](mailto:info@pindad.com) atau hubungi langsung ke alamat redaksi.

### Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat PT Pindad (Persero)

Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email: [info@pindad.com](mailto:info@pindad.com)  
Telp: (022) 730 20173 - Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

**pindad**

## Redaksi

**Penanggung Jawab**  
TUNING RUDYATI

**Pemimpin Redaksi**  
KOMARUDIN

**Editor**  
RYAN PRASASTYO

**Reporter**  
RAKA SIWI  
DIMAS ASTOMO  
RIZKI BANI SABIQ A

**Fotografer**  
BAMBANG HERMANA

**Desain Cover dan Iklan**  
M DZAKKI FILFIKKRI

**Layout**  
RIZKI BANI SABIQ A

# WATER CANNON VEHICLE

Kendaraan taktis Water Cannon adalah kendaraan taktis yang berfungsi untuk mengendalikan massa dan memadamkan api. Diproduksi oleh PT Pindad (Persero), kendaraan taktis ini dikhususkan untuk kebutuhan POLRI terutama kesatuan Sabhara. Kanon air dapat ditembakkan untuk memecah konsentrasi massa yang mengarah pada tindakan anarkis

## Spesifikasi



Mesin  
**CUMMINS ISBe 270 B5-III**  
Turbo Diesel



Water Canon System  
**Single Stage Centrifugal Pump**  
2000 L/min @10 Bar



Gun Water Canon  
**Side Winder Electric 24V**  
500 Gpm (2000L/menit)



Water Tank Capacity  
**5000 L**  
Stainless Steel

## Dimensi

Overall length :  $\pm 7.700\text{mm}$

Overall width :  $\pm 2.960\text{mm}$

Overall height :  $\pm 4.380\text{mm}$

Wheel base :  $\pm 4.230\text{mm}$



**BPPT**

Kerjasama PT Pindad (Persero)  
dengan BPPT



Kendaraan Water Cannon  
sudah tersertifikasi POLRI  
dan ditujukan untuk SABHARA



# Daftar Isi

## Pindad Hadiri Acara Puncak Haktekna ke - 24

**Exhibition 6**



Direktur Teknologi dan Pengembangan PT. Pindad (Persero) menghadiri Acara Puncak Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Haktekna) ke-24 di Lapangan Puputan Renon, Denpasar, Bali (28/08/19).

## Berikan Kuliah Umum, Dirut Pindad Ajak Mahasiswa UNG Kuasai Teknologi

**Public Lecture 18**



Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose memberikan kuliah umum kepada civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang diselenggarakan di Auditorium Utama UNG, Gorontalo, Senin (19/08/2019). Adapun tema dari kuliah umum yang disuguhkan yaitu "Transformasi Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Industri 4.0".

## Ksad Selandia Baru Kunjungi Pindad, Dirut Harap Perkuat Kerjasama Bilateral

**News 9**



Direktur Utama PT. Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh VP Bisnis Produk Hankam, Edy Purwanto dan GM Divisi Kendaraan Khusus, Widjil Djatmiko Budi menerima kunjungan dari Kepala Staf Angkatan Darat Selandia Baru, Mayor Jenderal John Boswell di Ruang Auditorium PT. Pindad, Bandung (9/8).

## Pindad Kantongi Sertifikat RHan 122 B Dan Medium Tank

**Product Update 26**



Setelah melewati serangkaian proses sertifikasi, PT Pindad (Persero) akhirnya telah berhasil mengantongi sertifikat tipe senjata udara militer Raket RHan - 122B Kategori Senjata Udara Artillery Ground to Ground Rocket dengan nomor: IMMA TC AW/ROKET 001-2019.

## Pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) di PT Pindad (Persero)

**Article 9**



Pengelolaan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan, atau yang dikenal dengan istilah Whistle Blowing System (WBS) merupakan salah satu parameter / indikator Good Corporate Governance (GCG) yang wajib dilaksanakan oleh PT Pindad (Persero) sebagai Badan Usaha Strategis Milik Negara.

## Pindad Raih 2 Penghargaan Di TIP GRC 2019

**Award 36**



Pada Penghargaan TOP GRC 2019 yang digelar di Jakarta, Kamis (22/8/2019). PT Pindad (Persero) meraih dua apresiasi sekaligus. PT Pindad meraih penghargaan sebagai TOP GRC 2019 #4 Stars yang diterima oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan dan The High Performing Corporate Secretary on GRC 2019 yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan PT Pindad, Tuning Rudyati.

# Pindad Tampilkan Kendaraan Fire Fighting pada Indo Firex 2019



**P**indad berpartisipasi dalam pameran Indo Firex 2019 Expo & Forum yang diselenggarakan pada 17 - 19 Juli 2019 di Jakarta Convention Center. Direktur Pindad, Heri Heriswan menghadiri acara yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, Menteri Dalam Negeri Tjahjyo Kumolo, dan Menteri Komunikasi dan Informasi Rudiantara.

Acara pembukaan pameran ini dihadiri oleh berbagai pejabat instansi pemerintah, kementerian, pejabat TNI & Polri, pejabat serta perwakilan dari berbagai BUMN serta pelaku industri dalam maupun luar negeri. Jusuf Kalla berkesempatan mengunjungi booth Pindad dan meninjau produk-produk inovasi yang ditampilkan. Selain Wapres RI, Asrenum Panglima TNI, Laksamana Muda TNI Agung Prasetyawan turut mengunjungi booth Pindad baik indoor.

Agung turut meninjau serta menyaksikan demo produk di booth outdoor untuk melihat kendaraan fire fighting milik Pindad yang ditampilkan.

Pindad memboyong produk inovasi non-hankam terbaru yaitu kendaraan

pemadam kebakaran. Menyanding nama Pindad Fire Fighting, kendaraan ini merupakan salah satu kendaraan dari lini ini yang berkesempatan tampil pertama kali di Indo Firex 2019.

Pindad Fire Fighting merupakan kendaraan beroda ban 4x4 yang dikembangkan untuk menanggulangi bencana kebakaran serta memadamkan api yang ditimbulkannya. Kendaraan ini dilengkapi dengan high pressure pump dan engine pump yang memiliki kekuatan maksimum 130 kw.

Kelengkapan high pressure pump yang dapat mencapai 200 bar ini menjadi highlight dari keunggulan produk. Kendaraan ini memiliki kapasitas 1,000 liter dan dapat membawa 5 orang kru dalam kondisi siap operasional.

Selain Indo Firex, pameran teknologi industri ini juga menyelenggarakan



Indo Water, Indo Waste, Indo Renergy, Indo Pool Tech, Indo Security dan Indonesia International Smart City Expo & Forum (IISMEEX). Pameran - pameran ini menampilkan teknologi terkini bidang industri air, air limbah, pengelolaan limbah, energi baru terbarukan, kolam renang, keamanan, proteksi kebakaran, SAR, penanggulangan bencana, K3 dan pengembangan kota cerdas. Kegiatan ini diikuti oleh 565 peserta pameran dari 30 negara.



# Pindad Hadiri Acara Puncak Hakteknas ke-24

**D**irektur Teknologi dan Pengembangan PT. Pindad (Persero) menghadiri Acara Puncak Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-24 di Lapangan Puputan Renon, Denpasar, Bali (28/08/19). Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla, Menteri Ristekdikti, Mohamad Nasir, Gubernur Provinsi Bali, I Wayan Koster, jajaran pejabat Provinsi Bali, Rektor, Pelaku Inovasi, Pejabat badan dan institusi pemerintah daerah, badan usaha swasta dan BUMN, perwakilan dari kementerian, serta jajaran pejabat BPPT.

Menteri Ristekdikti, Mohamad Nasir, membuka acara serta menyampaikan tujuan dari Hakteknas 2019 yaitu menuju Industri Kreatif 4.0.

"Provinsi Bali dipilih karena memiliki potensi wisata, budaya, industri kreatif, entrepreneur, institusi pendidikan tinggi, peneliti dan inovator, serta berkelas internasional. Hal ini sesuai dengan tema

Hakteknas 2019 yang terkait pengembangan industri kreatif 4.0 untuk kemandirian dan daya saing daerah", ujar Nasir.

Pada sambutannya, Wakil Presiden RI Jusuf Kalla memuji inovasi yang dihadirkan dalam Hakteknas kali ini, "Merupakan suatu kebanggaan bisa menyaksikan inovasi2 terbaru anak bangsa. Kemajuan ditandai adanya nilai tambah, efisiensi sistem, serta cara kerja. Kemajuan hanya tumbuh dari inovasi teknologi yang dilakukan saat ini."

Jusuf Kalla turut menyampaikan harapan terhadap Hakteknas khususnya terhadap kemajuan teknologi nasional, "Jangan pernah puas terhadap prestasi teknologi yang kita capai, hasilkan inovasi tiap tahunnya. Harapan saya dengan modal kita yang besar kita dapat menjawab tantangan kemajuan teknologi di masa depan dengan lebih tanggap dan inovatif."

Selepas sambutan, Jusuf Kalla melakukan

pemukulan gong didampingi oleh Gubernur Bali sebagai tanda diresmikannya acara Puncak Peringatan Hakteknas ke-24

Jusuf Kalla dan rombongan selanjutnya meninjau lokasi pameran Ritech Expo 2019. Pindad yang tergabung dalam Paviliun BUMNIS berkesempatan dikunjungi oleh rombongan serta dapat memperlihatkan produk-produk inovasi yang telah dikembangkan 1 tahun belakangan.

Di penghujung kegiatan pameran Ritech Expo 2019, Paviliun BUMNIS mendapatkan sebuah hadiah manis berupa juara 1 sebagai Stand Terbaik kategori Industri/BUMN berkat popularitas serta penilaian baik terhadap materi booth yang ditampilkan.





## Hadiri Malam Apresiasi Hakteknas, Pindad Sabet Peringkat 3 Inovasi Abyudaya

**P**T. Pindad (Persero) berhasil menyabet Peringkat 3 Kategori Anugerah Iptek dan Inovasi Abyudaya BUMN dalam Malam Apresiasi Hakteknas 2019 yang diselenggarakan di Gedung Citta Kelangen, ISI Denpasar (27/08/19).

Penyerahan penghargaan dan piala

Peringkat 3 diterima oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan PT. Pindad (Persero), Ade Bagdja. Dalam penganugerahan ini, Pindad tergabung dalam nominasi 3 BUMN peraih Inovasi Abyudaya lainnya yaitu PT. INTI, PT. Pertamina, dan PT. Pupuk Kaltim.

Dengan tajuk Inovasi Bangun Bangsa:

Iptek dan Inovasi dalam Industri Kreatif 4.0, Malam Apresiasi ini dihadiri oleh Menteri Ristekdikti, Mohamad Nasir, Wakil Gubernur Provinsi Bali, Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, lingkup Kementerian Ristekdikti, Pemerintah Provinsi Bali, Rektor berbagai universitas, pemerintah provinsi, industri dan pelaku inovasi teknologi Indonesia.

Malam Apresiasi ini diselenggarakan dalam rangka memberikan anugerah Iptek penghargaan kepada aktor inovasi (qudruple helix) yaitu Pemerintah (provinsi dan kabupaten/kota, Litbang/ Perguruan Tinggi, Industri dan Masyarakat) yang terbagi dalam 8 kategori dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan Iptek dan mendorong pelaku inovasi teknologi di Indonesia.

Malam Apresiasi Hakteknas 2019 merupakan rangkaian dari gelaran Hakteknas 2019 yang telah dimulai dari 25 Agustus 2019 dengan pameran Ritech Expo 2019 dimana Pindad turut ikut serta dalam Paviliun BUNNIS. Adapun puncak dari gelaran ini adalah Hari Peringatan Hakteknas 2019 yang akan dilaksanakan pada 28 Agustus 2019 bertempat di Lapangan Puputan Renon Denpasar Bali dengan menghadirkan Wakil Presiden RI, Jusuf Kalla.





## Kunjungan Kabar-nahan dalam Rangka Pengawasan Progress Kontrak Kerjasama dengan Pindad

**P**T Pindad (Persero) menerima kunjungan Kabar-nahan (Kepala Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan), Mayjen TNI Budi Prijono beserta staf berlokasi di Auditorium PT Pindad (Persero) Bandung (8/8). Kunjungan kali ini dalam rangka pengenalan Kabar-nahan yang baru dengan PT Pindad (Persero). Selain itu, agenda kunjungan dimaksudkan untuk koordinasi dan mengawasi *progress* kontrak pengadaan yang sedang berjalan antara PT Pindad (Persero) dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Rombongan Kabar-nahan disambut oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose, Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade Bagdja, Vice President Bisnis Hankam, Edy Purwanto, Manager Divisi Kendaraan Khusus, Heru Bachtiar dan Manager Divisi

Senjata, Yanto Sugiharto.

Dalam sambutannya, Abraham Mose menyambut Mayjen TNI Budi Prijono serta memperkenalkan Pindad secara umum sebagai kesempatan perkenalan dengan Kabar-nahan baru. Abraham turut menyampaikan rasa bangga atas kerjasama yang terus berjalan dengan Kementerian Pertahanan hingga saat ini yang memacu PT Pindad (Persero) untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk.

Abraham kemudian memaparkan berbagai kontrak yang sedang berjalan dengan Kementerian Pertahanan. Lalu paparan dilanjutkan dengan detail berbagai populasi produk PT Pindad (Persero) yang telah digunakan dalam berbagai kesatuan TNI serta peningkatan kapasitas produksi baik produk senjata, munisi dan kendaraan tempur.

Mayjen TNI Budi Prijono secara khusus memberikan apresiasi atas sambutan PT Pindad (Persero). Budi turut memberikan perhatian besar terhadap perjalanan kontrak dengan Kementerian Pertahanan. Di penghujung paparan, Budi Prijono memberikan masukan dan arahan terkait *progress* kontrak dan produksi yang sedang berjalan.

Kegiatan kunjungan kemudian dilanjutkan dengan *plant tour* ke fasilitas produksi PT Pindad (Persero) untuk melihat secara langsung sekaligus meninjau sejauh mana kinerja produksi produk senjata dan kendaraan tempur. Sebelum mengakhiri kunjungan, Kabar-nahan Mayjen TNI Budi Prijono berkesempatan untuk melakukan uji coba berbagai kendaraan khusus serta uji coba tembak menggunakan senjata produk PT Pindad (Persero).



## KSAD Selandia Baru Kunjungi Pindad, Dirut Harap Dapat Perkuat Kerjasama Bilateral

**D**irektur Utama PT. Pindad (Persero), Abraham Mose didampingi oleh VP Bisnis Produk Hankam, Edy Purwanto dan GM Divisi Kendaraan Khusus, Widjil Djatmiko Budi menerima kunjungan dari Kepala Staf Angkatan Darat Selandia Baru, Mayor Jenderal John Boswell di Ruang Auditorium PT. Pindad, Bandung (9/8).

Abraham turut menyambut kedatangan anggota delegasi Selandia Baru lainnya yaitu Atase Militer Selandia Baru, Peter Griffin, Paban V Hublu Spamad, Kolonel Immer HP Butarbutar, Athan RI di Wellington, Kolonel Iwan Suryono, Pabandya 2 Bungprot Spaban V/Hublu Spamad, Letkol Aria Sanggita Saleh serta perwakilan dari Mabes AD dan Kedutaan Besar Indonesia untuk Selandia Baru.

Dalam sambutannya, Abraham mengucapkan selamat datang sekaligus mengungkapkan rasa bangganya atas

kunjungan dari KSAD Selandia Baru dan delegasi.

"Kami merasa senang dapat menerima kunjungan Jenderal John Boswell dan delegasi di perusahaan kami. Semoga dari kunjungan ini dapat memperkuat kerjasama bilateral antara Selandia Baru dan Indonesia, terutama antara Angkatan Darat Selandia Baru dan Angkatan Darat Indonesia" ujar Abraham.

John Boswell berterimakasih atas sambutan yang hangat dari PT. Pindad. John pun mengungkapkan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara militer Selandia Baru dan Indonesia serta mengetahui lebih lanjut mengenai industri pertahanan yang dimiliki oleh Indonesia, terutama mengenai PT. Pindad sebagai pemasok alutsista utama untuk Angkatan Darat Indonesia.

"Dunia saat ini semakin terintegrasi

“

Dunia saat ini semakin terintegrasi dan kompleks berbagai bentuk tawaran baik ancaman hingga kerjasama dapat datang dari mana saja, sehingga perlu kami membangun hubungan baik dengan negara sekitar dan mengetahui potensi kerjasama yang dapat dibangun.

dan kompleks, berbagai bentuk tawaran baik ancaman hingga kerjasama dapat datang dari mana saja, sehingga perlu kami membangun hubungan baik dengan negara sekitar dan mengetahui potensi kerjasama yang dapat dibangun," ujar John dalam sambutannya.

Lebih lanjut John mengatakan setelah mendengar soal PT. Pindad, barulah pihaknya mengetahui Indonesia memiliki industri pertahanan yang handal. "Oleh karena itu penting bagi kami untuk mengetahui kapabilitas Indonesia dan membuka kesempatan untuk kita bekerjasama," tutur John Berbicara mengenai prestasi, John turut mengungkapkan kekagumannya terhadap produk PT. Pindad, terutama senjata yang memiliki prestasi bersama Kontingen TNI AD dalam memenangkan berbagai kejuaraan tembak internasional.

Indonesia memiliki tim tembak yang hebat. Tentunya dalam hal ini selain personil, senjata yang digunakan memiliki kehandalan yang mumpuni. Hal ini yang menarik kami untuk dapat mengenal lebih jauh soal PT. Pindad sebagai penghasil senjata tersebut," pungkash John.

John Boswell pun berkesempatan menjajal panzer Anoa dan mengemudikannya sendiri dengan beberapa manuver yang dapat ditunjukkan panzer Anoa. Sementara itu para delegasi mencicipi uji tembak menggunakan beberapa produk senjata unggulan PT. Pindad.

# SAMBUT KSAD BANGLADESH, DIRTEKBANG PINDAD PAMERKAN MEDIUM TANK

**D**irektur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero) menerima kunjungan pimpinan militer Bangladesh yang dipimpin oleh Chief of Army Staff Bangladeshi Army, Aziz Ahmed, BSP, BGBM, PBGM, BGBMS, psc, G. Kunjungan berlokasi di PT Pindad Bandung, pada Kamis, (22/08/2019). Rombongan tamu kehormatan tersebut terdiri dari: Azmal Kabir (Dubes Bangladesh untuk Indonesia), Humayun Kabir (Athan Bangladesh), Abul Hasnat Moh. Khairul Bashar (Asisten Militer Kasad Bangladesh), Moh. Shaheenul Haque (Direktur Peralatan Senjata

dan Statistik Mabesad Bangladesh), MD Sujaul Haq (Staf Kasad Bangladesh) dan Samiur Rashid (Staf Kasad Bangladesh).

Dalam sambutannya, Ade Bagdja menyambut seluruh rombongan dan merasa bangga dapat dikunjungi oleh Komando Militer Tertinggi Bangladesh. Kemudian, Ade Bagdja memperkenalkan PT Pindad (Persero) kepada seluruh rombongan, baik dari sejarah, lini bisnis hingga seluruh produk alutsista yang diproduksi secara mandiri. Ade Bagdja juga menjelaskan prestasi PT Pindad (Persero) yang menciptakan

senapan SS2 V4 HB yang telah memenangkan kejuaraan tembak militer internasional AASAM & AARM 12 Tahun berturut-turut.

Salah satu produk yang dibanggakan oleh Ade adalah Medium Tank Harimau. Ade menjelaskan berbagai keunggulan dan kemampuan Medium Tank Harimau, salah satunya adalah *move to move firing target*. Pengembangan dan inovasi yang dilakukan PT Pindad menghasilkan kemampuan menembak target bergerak ketika Harimau sedang bergerak. Kemampuan ini merupakan nilai lebih karena selangkah lebih maju



dari berbagai produk Tank lain. Selain kemampuan tembak di atas rata-rata, Medium Tank Harimau memiliki ketahanan untuk terus bergerak dan berjalan selama 3 hari penuh.

Aziz Ahmed berterima kasih atas sambutan yang hangat dari PT Pindad. Beliau mengungkapkan bahwa kunjungan ini bertujuan untuk menjalin relasi serta mengetahui lebih lanjut serta mengenal industri pertahanan yang dimiliki oleh Indonesia, yaitu PT Pindad.

Lebih lanjut, Aziz mengaku

tertarik dengan produk-produk PT Pindad, terutama produk hankam, di antaranya adalah Medium Tank, Mortir dan Senjata Artileri. Ade Bagdja kemudian memandu rombongan militer Bangladesh menuju fasilitas produksi PT Pindad.

Ketika memasuki fasilitas produksi, Aziz Ahmed disambut dengan barisan penuh kendaraan tempur PT Pindad, termasuk Ranpur Anoa, Ranpur Badak dan Medium Tank Harimau. Melihat Harimau secara langsung, Aziz Ahmed sangat tertarik dan mencoba naik untuk melihat

armament yang terpasang. Ade Bagdja yang mendampingi sangat antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan Aziz Ahmed mengenai Harimau.

Kunjungan kemudian dilanjutkan menuju display senjata PT Pindad. Rombongan Militer Bangladesh mencoba berbagai senjata dan mencicipi uji tembak dengan SPR-2, senapan sniper produksi Pindad. Mengakhiri kunjungan, Rombongan Militer Bangladesh melihat uji tembak mortir oleh tim div. Senjata PT Pindad. (Raka)



## Danpussenarmed Kunjungi Pindad, Tinjau Progress Komodo Nexter

**D**irektur Utama Pindad, Abraham Mose menerima kunjungan Komandan Pusat Kesenjataan Artileri Medan (Danpussenarmed), Brigjen TNI Purbo Prastowo dalam rangka melihat *progress* Komodo Nexter pada Kamis, 18 Juli 2019. Danpussenarmed membawa jajarannya serta pengguna di Batalyon untuk menyampaikan masukan terkait Komodo.

Abraham Mose mengapresiasi kunjungan Danpussenarmed beserta jajaran dan mengatakan Pindad siap mendukung penuh percepatan *progress* Komodo Nexter.

“Terimakasih kepada Danpussenarmed beserta jajaran yang berkunjung ke Pindad. General Manager Kendaraan Khusus, Widjil Djatmiko memaparkan mengenai Komodo Nexter yang diproduksi di Pindad, setelah itu nanti kita akan tinjau langsung ke fasilitas produksi, mohon masukan dan arahnya, Pindad mendukung penuh percepatannya,” ujar Abraham.

Brigjen TNI Purbo Prastowo

mengatakan Komodo Nexter nantinya akan disebar dan digunakan oleh jajaran Pussenarmed.

“Komodo Nexter nantinya akan digunakan di jajaran Pussenarmed. Kami datang dengan tim dan pengguna di Batalyon untuk melihat *progress*-nya. Kami juga datang dengan para pengguna di Batalyon, kami harap kelebihan tetap dipertahankan dan ditingkatkan dan kekurangannya bisa diperbaiki.

Rombongan kemudian meninjau ke fasilitas produksi Divisi Kendaraan Khusus untuk melihat langsung perkembangan Komodo Nexter.

Pindad akan membuat 51 unit Komodo Nexter yang terdiri dari berbagai tipe dan rencana akan selesai di akhir tahun 2019. Adapun tipe yang diproduksi antara lain: Battalion Command Vehicle (BnCV), Battery Command vehicle (BCV), Meteo Vehicle (MeV), Forward Observer Vehicle (FoV), Relay Vehicle (ReV) dan Logistic Vehicle (LoG).



# PT PINDAD BEKERJASAMA DENGAN BPPT UNTUK KOMERSIALISASI PRODUK INOVASI MESIN HITUNG MORTIR



**P**T Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) tentang Komersialisasi Peralatan Bantu Perhitungan Penembakan Mortir bertempat di Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik (BTIKK), Denpasar Selatan, Bali (27/8). Perjanjian yang dilakukan kedua belah pihak merupakan pengembangan produk Mesin Hitung Mortir (MHM) dan komersialisasi produk.

Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja dan Kepala BPPT, Dr. Ir. Hammam Riza, M.Sc., IPU.

Mesin Hitung Mortir (MHM) merupakan suatu inovasi pengembangan antara PT Pindad (Persero) dengan BPPT yang berfungsi sebagai modul pengembangan sistem kontrol penembakan, terutama untuk mortir dan roket. Secara sederhana, MHM menjadi alat bantu dalam penembakan, sebagai pemandu tim pantau musuh untuk memberikan koordinat kepada tim tembak,

serta mampu memperhitungkan berbagai hal-hal teknis penembakan agar mortir tepat sasaran. Kedepannya, pengembangan MHM akan disempurnakan untuk mendukung sistem penembakan mortir bergerak.

Dalam kesempatan tersebut, Sekretaris Daerah Bali, Dewa Made Indra mewakili Gubernur Bali memberikan sambutan dan ucapan terima kasih atas kepercayaan sebagai Tuan Rumah berbagai penandatanganan kerjasama penting antara BPPT dengan Pemerintah Daerah, BUMN, Perusahaan dan Instansi terkait.

Nudrin Abdullah (Gubernur Sulawesi Selatan), Dr. Andi Yuliani Paris (Anggota DPR RI), dr. Sri Harski Teteki, Mkes (Direktur Pemasaran PT Bio Farma) turut tampil untuk memberikan paparan dalam kegiatan forum kerjasama dan penandatanganan kerjasama BPPT.

Setelah kegiatan penandatanganan MOU dan paparan dari berbagai pihak, acara kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke Fasilitas BTIKK. Sesuai kegiatan kunjungan, kegiatan diakhiri dengan kegiatan ramah tamah dan makan siang. (Raka)



## Kunjungan Dankorpaskhas TNI AU

**K**omandan Korps Pasukan Khas (Dankorpaskhas), Marsekal Muda TNI Eris Widodo Yuliasiono mengunjungi PT Pindad (Persero) pada Selasa, 27 Agustus 2019. Direktur, Heru Puryanto menerima Marsekal Muda TNI Eris Widodo Yuliasiono beserta rombongan di Gd. Direktorat Pindad Bandung.

Heru memaparkan produk-produk buatan pindad, termasuk produk terbarunya dan update terkini mengenai perusahaan. Beliau berharap kedatangan Dankorparkhas beserta jajaran dapat memberikan masukan terhadap produk buatan Pindad dan kebutuhan TNI AU kedepan.

"Terimakasih atas kunjungan

Dankorparkhas beserta jajaran ke Pindad, mudah-mudahan bisa mendapatkan masukan dari TNI AU kira-kira produk dan spesifikasi seperti apa yang diperlukan pengguna.

Sementara itu Dankorparkhas, Marsekal Muda TNI Eris Widodo Yuliasiono berharap Pindad dapat menyediakan berbagai kebutuhan TNI AU dan dapat terjalin kerjasama yang erat.

"Terimakasih atas penerimaan kami beserta tim untuk berdiskusi kira-kira apa yang akan kita laksanakan kedepan. Mudah-mudahan bisa menjadi kerjasama yang berkelanjutan," ujar Eris.

Dankorparkhas beserta tim menyampaikan ketertarikannya terhadap

Senapan Serbu, SM ringan, mortar, munisi dan kendaraan Khusus seperti Anoa dan Komodo. Beberapa senjata dan munisi masih ada buatan dari luar, smoga kedepannya bisa dibuat oleh pindad.

Rombongan kemudian melaksanakan *plant tour* ke Divisi Senjata untuk melihat berbagai produk senjata terbaru serta melihat demo berbagai senjata terbaru, SM dan mortir latih. Pindad juga memperkenalkan Mesin Hitung Mortir (MHM), inovasi terbaru kerjasama dengan BPPT yang berfungsi sebagai modul pengembangan sistem kontrol penembakan, terutama untuk mortar dan roket.



# Pindad Berikan Apresiasi 1,25 M Kepada Kontingen Petembak AASAM 2019



**K**ontingen petembak TNI AD menjadi juara umum yang ke-12 kali berturut-turut pada lomba tembak internasional Australian Army Skill at Arms Meeting (AASAM) yang digelar pada 26 Maret sampai 2 April 2019 di Puckapunyal Military Range, Australia. Pindad memberikan apresiasi sebesar 1,25 Miliar Rupiah kepada seluruh kontingen petembak atas prestasi gemilang mempertahankan juara AASAM pada 23 Juli 2019 di Markas Besar Angkatan Darat (MABESAD), Jakarta.

Acara dihadiri oleh Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD), Jenderal TNI Andika Perkasa, Wakil Kepala Staf TNI Angkatan Darat (WAKASAD), Letjen TNI Tatang Sulaiman, Direksi serta Komisaris Pindad.

Prestasi AASAM dapat tercapai berkat kombinasi Sistem pembinaan TNI AD yang unggul, faktor prajurit yang sangat terlatih, dan faktor produk senjata dan munisi yang handal. Prestasi dicapai dengan kerja keras dan

semangat sinergi semua unsur.

Yang lebih membanggakan, petembak Indonesia menjadi juara menggunakan produk Pindad, buatan dalam negeri, yaitu senjata Karaben SS2 V2 Heavy Barrel, Senapan SS2 V4 Heavy Barrel serta munisinya.

Indonesia berhasil menjadi juara AASAM selama 12 kali berturut-turut sejak tahun 2008. Prestasi ini membuktikan bahwa kualitas senjata buatan dalam negeri mampu mengungguli senjata buatan negara-negara lain.

Direktur Utama Pindad, Abraham Mose memberikan selamat dan mengapresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh kontingen petembak TNI AD atas prestasi membanggakan mempertahankan juara AASAM 2018 menggunakan senjata organik dan munisi buatan Pindad.

Lebih lanjut, Abraham berharap meningkatkan sinergi yang sudah terjalin antara industri pertahanan dalam negeri dengan TNI AD untuk

menghasilkan produk yang handal sesuai masukan dari para petembak.

Pindad berterimakasih atas dukungan seluruh pimpinan TNI AD serta tim petembak yang memberikan masukan untuk memperbaiki kualitas produk dan layanannya. Sinergi Pindad dengan TNI, dari sejak pembinaan menjadi kunci untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan meraih prestasi di berbagai lomba tembak internasional.

Indonesia secara total meraih juara umum lomba tembak AASAM tahun 2019 setelah meraih 21 emas, 14 perak, dan 10 perunggu di berbagai materi lomba tembak yang diperebutkan. AASAM merupakan lomba tembak bergengsi antar Angkatan Darat yang tahun ini diikuti 20 negara di wilayah Asia-Pasifik dan beberapa negara dari Benua Amerika dan Eropa seperti Amerika Serikat, Inggris, Perancis hingga tuan rumah Australia.

# Pengelolaan Whistle Blowing System (WBS) di PT Pindad (Persero)

Oleh: Leo Wibowo, Departemen GCG & Compliances PT Pindad (Persero)

# WBS

## WHISTLE BLOWING SYSTEM

Apakah Anda Mengetahui Ada Pelanggaran yang Dilakukan Insan PT Pindad?

# LAPORKAN!

Pegawai PT Pindad (Persero), termasuk stakeholder yang mengetahui dan memiliki bukti-bukti yang cukup atas terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan perusahaan dapat melaporkannya kepada Tim Pengelola WBS, melalui:



email: [timwbs@pindad.com](mailto:timwbs@pindad.com) atau surat yang ditujukan kepada Tim WBS PT Pindad (Persero) c.q. Sekretaris Perusahaan, dengan alamat Jln. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284, Indonesia.

## Kami Melindungi Identitas Anda!

**P**engelolaan sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan, atau yang dikenal dengan istilah Whistle Blowing System (WBS) merupakan salah satu parameter / indikator Good Corporate Governance (GCG) yang wajib dilaksanakan oleh PT Pindad (Persero) sebagai Badan Usaha Strategis Milik Negara.

Saat ini pengelolaan WBS PT Pindad telah dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: SKEP/13/P/BD/XII/2016 tanggal 20 Desember 2016 tentang Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang 'digawangi' oleh perwakilan beberapa Divisi / Unit perusahaan, disebut sebagai Tim Pengelola WBS dengan tugas:

- Menerima pelaporan pelanggaran
- Menyeleksi dan mengevaluasi pelanggaran
- Bersama fungsi PAM melakukan investigasi atas dugaan pelanggaran yang dilaporkan dengan alat bukti yang cukup
- Menjaga kerahasiaan identitas pelapor
- Mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan
- Merekomendasi kepada DPPD Pusat untuk penanganan lebih lanjut atas laporan dugaan pelanggaran khususnya yang dilakukan pegawai.
- Melakukan komunikasi dengan pelapor
- Menangani keluhan dan / atau pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan/ ancaman dari terlapor; serta
- Menyampaikan laporan kepada Direksi atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.

Pegawai maupun stakeholder yang

mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap hukum dan perundang-undangan, pedoman perilaku etika perusahaan, prosedur operasional, peraturan perusahaan termasuk PKB, perbuatan yang membahayakan K3LH dan keamanan serta melanggar prinsip GCG yang dilakukan pegawai perusahaan, wajib melaporkannya kepada Tim Pengelola WBS.

Laporan yang diterima, selanjutnya akan diverifikasi, apabila hasil verifikasi atas fakta dan data ditemukan bukti permulaan adanya pelanggaran, maka Tim Pengelola WBS menindaklanjuti proses pelanggaran ke DPPD dan melaporkan ke Dirut selaku pucuk pimpinan perusahaan yang berwenang memberikan kebijakan. Dalam hal DPPD menemukan adanya fakta dan data adanya pelanggaran, maka DPPD akan menerbitkan rekomendasi pemberian sanksi kepada Pejabat yang berwenang menetapkan atau memutuskan jenis sanksi / hukuman yang akan diberikan kepada pelanggar.

Hingga saat ini, dari Januari hingga September 2019, telah ada beberapa laporan yang diterima oleh Tim Pengelola WBS, namun belum ada satupun kasus yang prosesnya sampai pada tahap pemberian sanksi, karena setelah dilakukan verifikasi atas fakta dan data oleh Tim Pengelola WBS, kasus yang dilaporkan tersebut tidak cukup bukti sehingga kasus tersebut dianggap selesai.

Pegawai PT Pindad (Persero), termasuk stakeholder yang mengetahui dan memiliki bukti-bukti yang cukup atas terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan perusahaan dapat melaporkannya kepada Tim Pengelola WBS melalui email: [timwbs@pindad.com](mailto:timwbs@pindad.com) atau surat yang ditujukan kepada Tim WBS PT Pindad (Persero) c.q. Sekretaris Perusahaan, dengan alamat Jln. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284, Indonesia.

# Pindad dan Polri Sepakat untuk Penelitian dan Pengembangan Produk

**P**T Pindad (Persero) melaksanakan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) dalam bidang penelitian, pengkajian dan pengembangan serta pemanfaatan produk dan sumber daya bertempat di Ruang Auditorium PT Pindad Bandung (14/8). Perjanjian yang dilakukan kedua belah pihak merupakan bentuk kerja sama erat yang telah terjalin untuk peningkatan kualitas pertahanan dan keamanan Indonesia.

Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose dan Kapuslitbang Polri Brigadir Jendral Polisi Drs. Indro Wiyono, M.Si.,

Dalam sambutannya, Abraham Mose mengatakan bahwa Pindad selalu berinovasi dengan melakukan riset dan meningkatkan kualitas produk. Abraham yakin bahwa Pindad memiliki sumber daya baik dari sisi kemampuan manusia dan teknologi yang dimiliki, sehingga mampu menghasilkan berbagai produk berkualitas. Baru-baru ini, Pindad sukses merilis Excava 50, yaitu produk Ekskavator mini yang mampu memenuhi kebutuhan operasional pada bidang sempit yang belum bisa dilalui oleh Ekskavator badan lebar seperti Excava 200. Untuk kendaraan tempur, Pindad berhasil mengembangkan Harimau, yaitu sebuah Medium Tank hasil produk anak bangsa yang sudah siap dipesan oleh berbagai Kesatuan Militer Indonesia hingga menarik perhatian dari berbagai militer luar negeri. Selain itu, Pindad sebagai produsen senjata telah mengembangkan senapan serbu varian SS2-V4 HB yang telah berhasil mengharumkan nama Indonesia pada berbagai kompetisi menembak internasional.

Dengan target menghasilkan minimal 1 produk hasil inovasi terbaru setiap tahunnya, kerja sama yang terjalin dengan Polri akan mendukung Pindad dalam penelitian dan pengembangan teknologi serta dapat mempercepat proses



demikian mendukung kemandirian industri pertahanan nasional.

Dalam kesempatan yang sama, Indro Wiroyo mengucapkan terima kasih atas sambutan yg diberikan PT Pindad (Persero) serta mengapresiasi kerja sama yang telah terjalin selama ini. "Kami bangga dapat bekerja sama dengan PT Pindad (Persero), sebagai industri pertahanan dalam negeri yang mampu menghasilkan produk-produk inovasi baik produk militer maupun non militer. Saya percaya kerja sama ini akan sangat menguntungkan Polri dan Pindad

serta dapat mengoptimalkan jumlah serta performa produk-produk buatan dalam negeri" jelas Indro.

Setelah sambutan dari kedua belah pihak, kegiatan dilanjutkan dengan mata acara utama, yaitu penandatanganan kerjasama oleh kedua belah pihak.

Acara kemudian diakhiri dengan diskusi oleh masing-masing pihak dan melakukan *plant tour* ke fasilitas produksi PT Pindad (Persero).



## Berikan Kuliah Umum, Dirut Pindad Ajak Mahasiswa UNG Kuasai Teknologi dan Miliki Kompetensi Digital

**D**irektur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose memberikan kuliah umum kepada civitas akademika Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang diselenggarakan di Auditorium Utama UNG, Gorontalo, Senin (19/08/2019). Adapun tema dari kuliah umum yang disuguhkan yaitu "Transformasi Teknologi untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Industri 4.0."

Di hadapan 1000 orang peserta yang terdiri dari mahasiswa dan akademika UNG, Abraham menyoroti keperluan untuk memenuhi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh Indonesia, terutama untuk mahasiswa teknik. "Industri 4.0 menuntut kita untuk semakin terintegrasi dalam platform Internet of Things (IoT). Oleh karena itu kedepannya mahasiswa teknik harus memiliki kompetensi digital serta menguasai teknologi" ujar Abraham.

Dalam kesempatan tersebut, Abraham memberikan gambaran mengenai Pindad saat ini dan komitmennya dalam inovasi strategis dan visi menjadi perusahaan terkemuka. Menurutnya Pindad saat ini tengah berada pada tren positif untuk terus bergerak. Apresiasi dan antusiasme yang

tinggi dari peserta kuliah umum terlihat dari jalannya diskusi yang menarik dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan menarik yang muncul di sepanjang kegiatan.

Sementara itu, Dekan Fakultas Teknik UNG, DR. Eng Rifadly Bahsuan menyampaikan rasa terimakasih atas kehadiran Abraham Mose sebagai Direktur Utama perusahaan plat merah yang memproduksi Alutsista militer satu-satunya di Indonesia. Ia berharap, kedepannya mahasiswa-mahasiswa UNG dapat memiliki skill agar dapat bersaing dalam dunia Industri 4.0 nantinya. "Selamat datang dan terimakasih atas kehadiran dari Bapak Abraham. Harapannya melalui kuliah umum ini mahasiswa-mahasiswa kami nantinya sebagai cikal bakal teknokrat di masa depan memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya saing Indonesia di era industri 4.0," pesan Rifadly.

Usai kuliah umum, Direktur Utama PT Pindad

bersama Dekan Fakultas Teknik UNG menandatangani perjanjian kerjasama dalam bidang pendidikan untuk meneruskan komitmen kerjasama antara kedua pihak. Hal itu bertujuan agar hubungan baik yang telah terjalin tetap terjaga dan semakin sinergi dalam bidang pendidikan. Mengakhiri rangkaian kegiatan, Abraham Mose bersama jajaran pejabat UNG melakukan peninjauan ke beberapa gedung dan fasilitas baru yang telah dibangun oleh Fakultas Teknik UNG.





## DSCSC SRI LANKA: PINDAD INDUSTRI PERTAHANAN YANG MENJANJIKAN

**S**taff Ahli Direksi Hery Mochtady PT Pindad (Persero) menerima kunjungan Delegasi DSCSC Sri Lanka yang dipimpin oleh Kolonel C.A Wickamasinghe di Ruang Auditorium PT. Pindad (Persero) Bandung (10/9). VP Pengembangan Windhu Paramartha turut mendampingi Hery menerima anggota rombongan lainnya berjumlah 15 orang yang berasal dari berbagai macam kesatuan militer di Sri Lanka dan Nepal.

Dalam sambutannya, Hery mengucapkan selamat datang kepada seluruh rombongan dari Sri Lanka dan merasa bangga dapat dikunjungi oleh Kolonel Wickamasinghe.

"Selamat datang kepada Kolonel Wickamasinghe dan rombongan. Inilah salah satu industri pertahanan di Indonesia, khususnya untuk Angkatan Darat yang dapat kami katakan sebagai satu-satunya penyuplai dari dalam negeri khusus untuk kebutuhan Angkatan Darat Indonesia" ujar Hery dalam sambutannya.

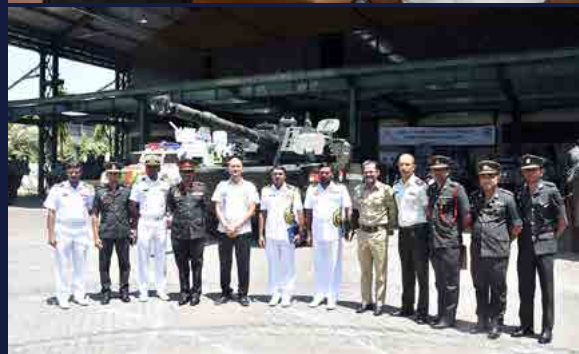
Kolonel Wickamasinghe berterimakasih atas sambutan hangat dari Pindad dan mengutarakan tujuan kedatangan rombongan.

"Kunjungan ini merupakan suatu bentuk upaya kami dalam mengenal industri pertahanan yang terdapat di Asia, khususnya saat ini yaitu Indonesia. Kami melihat bahwa

Pindad muncul sebagai suatu industri pertahanan yang menjanjikan serta mampu membuat sederet produk pertahanan yang inovatif. Kedepannya kami harap dapat mengenal Pindad lebih jauh dan membuka peluang transfer teknologi" tutup Wickamasinghe.

Setelah sambutan, Hery memaparkan sejarah dan visi misi PT Pindad (Persero) baik dari lini bisnis, industrial hingga produk alutsista yang di produksi secara mandiri. Hery juga memperkenalkan produk inovasi kebanggaan Pindad yaitu Medium Tank serta menyoroti beberapa prestasi Pindad pada lomba menembak internasional AASAM yang berhasil menang 12 kali berturut-turut.

Pada rangkaian kegiatan terakhir dilakukan penyerahan plakat dari Pindad oleh Hery kepada Kolonel C.A. Wickamasinghe. Sebelum melanjutkan ke kegiatan plant tour, perwakilan Delegasi DSCSC Sri Lanka menyampaikan pesan dari pejabat Kementerian Pertahanan Sri Lanka mengenai kunjungannya ke Pindad yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian cinderamata khas dari Sri Lanka secara simbolis kepada Pindad. Rombongan berkesempatan mengunjungi fasilitas Kendaraan Khusus serta display senjata selama *plant tour* berlangsung (Tomo).





## BJ Habibie Sosok Yang Berjasa Besar Dalam Pengembangan Industri Strategis Bidang Pertahanan



**D**irektur Utama, Abraham Mose mengucapkan turut berduka cita dan bela sungkawa yang sedalam-dalamnya atas wafatnya Presiden ke-3 RI yang sekaligus pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pindad (Persero), Prof. DR. BJ Habibie.

"Segecap Direksi, Komisaris dan seluruh karyawan PT Pindad (Persero) turut berbela sungkawa atas

berpulangannya ke Rahmatullah Bapak Prof. DR. BJ Habibie yang merupakan tokoh nasional Presiden RI ke-3, yang juga dikenal sebagai bapak teknologi Indonesia yang menetapkan dasar-dasar riset dan teknologi di Indonesia," ujar Abraham.

Abraham mengenang ide, mimpi dan kontribusi beliau saat menjabat sebagai Dirut Pindad.

"Beliau semasa hidupnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Pindad (Persero) yang pertama setelah Pindad menjadi BUMN, beliau menjabat sebagai Dirut PT Pindad (Persero) selama 15 tahun dari tahun 1983 -1998, dan dengan ide beliau lah

dicetuskan bagaimana kemandirian Indonesia dalam industri pertahanan dengan mengedepankan riset, development dan inovasi serta harus bisa menciptakan produk militer secara mandiri.

"Dasar-dasar ide beliau itulah yang menjadi dasar bagi kami PT Pindad (Persero) selalu mengedepankan riset, development dan inovasi di bidang industri pertahanan," lanjut Abraham.

Saat Pindad beralih ke sipil dan menjadi BUMN pada 1983, Beliau juga lah yang menetapkan fondasi saat menahkodai tim corporate plan dalam menetapkan perencanaan secara seksama. Kala itu beliau



## SEMOGA PINDAD SELALU DI GARIS DEPAN MENGEMBANGKAN DAN MENERAPKAN TEKNOLOGI TERKINI MEMBANGUN INDUSTRI PERTAHANAN.

merangkap jabatan sebagai ketua BPPT. Sejak itu, secara efektif peran BPPT dalam mengkaji dan menerapkan teknologi di Pindad mulai dilaksanakan.

Habibie mengapresiasi perkembangan Pindad yang telah mampu membuat berbagai produk pertahanan dan keamanan seperti secara mandiri dan berpesan untuk mengembangkan bisnis yang lebih besar lagi termasuk sektor industrial dengan memanfaatkan SDM dan teknologi yang ada.

“Saat ini saya lihat Pindad sudah membuat SS1, itu bagus, Sekarang juga ada Panzer Anoa. Tetapi perlu diperhatikan juga strategi jangka panjang. Jangan sampai Pindad hanya mengandalkan pesanan dari anggaran militer. Kita masih punya peluang mengembangkan bisnis yang lebih besar lagi dengan kompetensi SDM yang sudah ada dan penguasaan teknologi yang Pindad miliki saat ini,” ujar Habibie pada buku 30 tahun Pindad.

Beliau juga sempat menuliskan pesan dan harapannya pada bingkai foto beliau saat menghadiri *booth* Pindad pada Habibie Festival tahun 2016 di Jakarta. “Semoga Pindad selalu di garis depan mengembangkan dan menerapkan teknologi terkini membangun industri pertahanan,” pesan Habibie.

Habibie menyampaikan bahwa kunci dalam industri yaitu QCD. Q itu *Quality*, segala sesuatunya harus dibuat berkualitas tinggi dan konsisten. C itu *Cost*, tekan harga serendah mungkin agar mampu bersaing dengan produsen sejenis. D itu *Delivery*, biasakan semua produksi dan *outcome* berkualitas tinggi dengan biaya paling efisien dan disampaikan tepat waktu.

Industri-industri strategis yang dirintis Habibie (IPTN, Pindad, PAL) memberikan kontribusi terhadap perkembangan industri nasional seperti pesawat terbang, senjata, amunisi, kapal, panzer, kendaraan dan masih banyak lagi baik untuk keperluan sipil maupun militer. (Ryan)



# PINDAD GELAR SOSIALISASI PEMBENTUKAN HOLDING BUMN NATIONAL DEFENCE & HIGH TECHNOLOGY INDUSTRY (NDHI)



**P**T Pindad  
(Persero)

menggelar kegiatan Sosialisasi Pembentukan Holding BUMN National Defence & High Technology Industry (NDHI) bekerja sama dengan Kementerian BUMN Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media yang berlokasi di Grha Pindad, Bandung (14/8/19). Seluruh jajaran Direksi beserta perwakilan eselon 1 & 2 PT Pindad (Persero) hadir dalam kegiatan sosialisasi pembentukan holding BUMN NDHI. Asisten Deputi BUMN Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media, Heri Purnomo, dan konsultan hukum UMBRA, Ahmad Zakaria, berperan sebagai pembicara kegiatan sosialisasi tersebut.

Kegiatan ini merupakan bagian tindak lanjut dari instruksi Kementerian

BUMN mengenai pembentukan holding BUMN NDHI. Tujuan kegiatan sosialisasi ini untuk memberikan informasi dan membentuk pemahaman terutama kepada seluruh staf dan karyawan BUMN yang tergabung dalam *holding* NDHI.

Dalam sambutannya, Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose mengungkapkan bahwa kegiatan sosialisasi pembentukan *holding* BUMN *National Defence & High-Technology Industry* sebagai upaya edukasi terhadap

seluruh karyawan PT Pindad (Persero).

"*Holding* NDHI berperan sebagai suatu kebanggaan dan suatu ikatan nasional *Defence Industry*. Melalui pembentukan *Holding* NDHI, kita memiliki upaya untuk bersama-sama dapat mandiri dalam industri pertahanan nasional" jelas Abraham Mose dalam sambutannya.

Pada kesempatan tersebut, Asisten Deputi BUMN Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media, Heri Purnomo membahas mengenai pembentukan *holding* NDHI dan strategi peningkatan peran industri pertahanan dalam negeri.

"Melalui pembentukan *holding* NDHI, akan semakin meningkatkan peran serta kontribusi industri pertahanan melalui peningkatan kapabilitas dari masing-masing anggota





holding dan sinergi antar sesama anggota holding" jelas Heri Purnomo dalam paparannya.

Kegiatan sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan kajian hukum dan legal mengenai pembentukan holding NDHI oleh konsultan hukum UMBRA, Ahmad Zakaria.

"Perlu ditekankan Negara tidak akan kehilangan kendali terhadap PAL, Pindad, Len, Dahana, Inti, dan Inuki setelah pelaksanaan Holding dikarenakan Negara tetap memiliki saham dwiwarna (golden share) di mana keputusan penting yang dapat dilakukan oleh PAL, Pindad, Len, Dahana, Inti dan Inuki tetap memerlukan persetujuan negara, selaku pemegang saham dwiwarna" jelas Ahmad Zakaria.

Acara sosialisasi kemudian diakhiri dengan sesi tanya jawab sebagai evaluasi materi dan pembentukan holding NDHI. Heri Purnomo dan Ahmad Zakaria juga mengapresiasi keaktifan diskusi dan tanya jawab dari PT Pindad (Persero) yang kritis serta membangun untuk kebijakan holding NDHI.



# Pindad Peringati Kemerdekaan dengan Seminar dan Lomba Artefak Kreatif



**M**emperingati perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia ke 74, PT Pindad (Persero) menggelar kegiatan seminar "Kibar Indonesiaku" diikuti lomba yang unik, yaitu lomba artefak kreatif antar divisi PT Pindad (Persero). Kedua kegiatan tersebut diadakan di Grha Pindad, Bandung pada Jumat, (16/8/ 2019). Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad (Persero), Wildan Arief membuka rangkaian kegiatan seminar dan lomba dalam rangka memeriahkan perayaan Kemerdekaan Indonesia.

Dalam sambutannya, Wildan Arief menekankan bahwa sebagai Perusahaan Industri Pertahanan satu-satunya di Indonesia, PT Pindad (Persero) harus unggul dari segi kualitas dan Inovasi yang selalu diberdayakan. Dengan semangat kemajuan dan inovasi dalam menghasilkan produk, merupakan bentuk spirit nasionalisme dalam menyambut Peringatan Kemerdekaan tahun ini.

Sebagai bagian dari Peringatan Kemerdekaan, PT Pindad (Persero) menggelar Seminar Kibar Indonesiaku untuk memberikan insight mengenai semangat nasionalis dan motivasi berinovasi. Seminar Kibar Indonesiaku juga sejalan dengan Tema Peringatan Kemerdekaan Indonesia tahun ini, "SDM

Unggul, Indonesia Maju!."

Gelaran seminar diisi oleh Budi Santoso dan Slamet Irianto selaku pembicara dan sharing dengan latar belakang dari mantan Anggota TNI & mantan Direksi PT Pindad (Persero). Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan gelaran lomba unik, yaitu Lomba Artefak Kreatif. Teknis lomba unik kali ini adalah membuat artefak terdiri dari bahan yang dapat di daur ulang serta dapat merepresentasikan atau menggambarkan divisi / unit masing-masing.

Seluruh peserta lomba menghasilkan artefak sekreatif mungkin untuk mendapatkan skor yang paling tinggi.

Lomba semakin meriah dengan atribut, hiasan, yel-yel bahkan seragam dan sorak sorai masing-masing peserta lomba. Setiap artefak kemudian akan dipresentasikan oleh wakil tiap divisi / unit yang berasal dari eselon 1 atau 2 dan dinilai oleh 3 dewan juri. Ketiga dewan juri tersebut adalah Slamet Irianto dan Santa Yusuf yang merupakan Staf Ahli PT Pindad, serta Sena Maulana sebagai Direktur Utama Pindad Enjiniring Indonesia. Setelah presentasi dan penilaian dari dewan juri, pengumuman pemenang lomba dilakukan pada Upacara Bendera Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 2019. (Raka)



## PT PINDAD (PERSERO) GELAR UPACARA PERINGATI HARI KEMERDEKAAN RI KE-74

**S**eluruh elemen karyawan PT Pindad (Persero) dan anak perusahaan PT Pindad (Persero) memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-74 dengan melaksanakan upacara bendera yang dipimpin oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja selaku Inspektur Upacara di lapangan utama PT Pindad, Bandung (17/8/2019).

Upacara diawali dengan menyanyikan mars PT Pindad (Persero) dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Setelah pengibaran bendera Merah Putih, dilanjutkan dengan pembacaan Teks Proklamasi oleh Inspektur Upacara.

Tema Peringatan Kemerdekaan tahun ini adalah "SDM Unggul, Indonesia maju!". Tema tersebut dimaknai dengan semangat Nasionalisme untuk menciptakan kemajuan negara Indonesia. Berbekal dengan inovasi, kualitas SDM, dan penguatan teknologi, PT Pindad (Persero) mampu melakukan lompatan-lompatan kemajuan terutama dalam bidang Pertahanan dan Keamanan Negara untuk mewujudkan Indonesia Unggul. Pada masa kini, bidang pertahanan-keamanan harus siap menghadapi perang siber. Selain itu PT Pindad bersiap diri untuk mendukung dalam upaya untuk menghadapi intoleransi, radikalisme, dan terorisme,

serta menghadapi ancaman kejahatan-kejahatan lainnya baik dari dalam maupun luar negeri yang mengancam persatuan dan kesatuan bangsa kita.

Peringatan Kemerdekaan tahun ini sangat relevan dengan situasi dunia saat ini yang berkembang pesat dan Revolusi Industri jilid ke 4 dengan adanya pendalaman Globalisasi. Persaingan semakin tajam dan kompetisi global



dalam berbagai bidang yang semakin sengit, maka Indonesia perlu melakukan kemajuan dan inovasi. Tidak cukup dengan hanya lebih baik dari sebelumnya, tetapi harus lebih baik dari yang lainnya bahkan lebih baik dan lebih cepat dibandingkan Negara-negara lain. Selain itu, peningkatan kualitas SDM

berdampingan dengan penguasaan teknologi diperlukan untuk mendukung Indonesia dapat bersaing secara global.

Begitu pula dengan PT Pindad (Persero), semangat kemajuan dan inovasi diterapkan dengan membangun SDM unggul dan menciptakan produk-produk inovatif untuk menunjang Indonesia dalam bidang pertahanan dan keamanan. Indonesia boleh bangga dengan prestasi PT Pindad yang berhasil menciptakan dan mengembangkan Medium Tank, Harimau. Selain itu, Pindad mampu mengembangkan kendaraan taktis Water Cannon untuk kebutuhan Polri dan mendukung ekosistem kendaraan bahan bakar listrik melalui produk motor listrik Gesits.

Sebelum mengakhiri kegiatan Upacara Bendera, diadakan kegiatan yel-yel budaya perusahaan, penyerahan beasiswa program PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) Perusahaan dan pengumuman pemenang lomba artefak unik antar divisi yang diadakan pada hari Jumat, 16 Agustus 2019. Selamat Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 74. Kobarkan semangat, lumpuhkan rasa takut dan mulailah bergerak menuju sebuah tujuan untuk terciptanya kemerdekaan.

Dirgahayu ke 74 Kemerdekaan Republik Indonesia. Sumber daya unggul, Indonesia maju! (Raka)

# Pindad Kantongi Sertifikat Tipe Senjata Udara Militer RHan 122 B Dan Kendaraan Tempur Medium Tank

## Spesifikasi R-Han 122 B

|                          |                                                              |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------|
| <b>Rocket Type</b>       | : Ballistic, Ground to Ground                                |
| <b>Launcher Type</b>     | : Compatible with GRAD 122mm, Launching from MLRS RM-70 GRAD |
| <b>Fin Type</b>          | : Wrapped Around Folded Aerial Fin                           |
| <b>Proppellant type</b>  | : Composite Propellant                                       |
| <b>Caliber</b>           | : 122 mm                                                     |
| <b>Rocket length</b>     | : 2,810 mm                                                   |
| <b>Propellant Weight</b> | : 24,6 kg                                                    |
| <b>Rocket Weight</b>     | : 60.8 ± 0.20 kg                                             |
| <b>Average Thrust</b>    | : 1,437 kg                                                   |
| <b>Burning Time</b>      | : 3.3 sec                                                    |
| <b>Warhead</b>           | : 15 kg                                                      |
| <b>Range</b>             | : 30.5 km                                                    |
| <b>Nozzle Type</b>       | : Single                                                     |

**S**etelah melewati serangkaian proses sertifikasi, PT Pindad (Persero) akhirnya telah berhasil mengantongi sertifikat tipe senjata udara militer Roket RHan - 122B Kategori Senjata Udara Artillery Ground to Ground Rocket dengan nomor: IMMA TC AW/ROKET 001-2019.

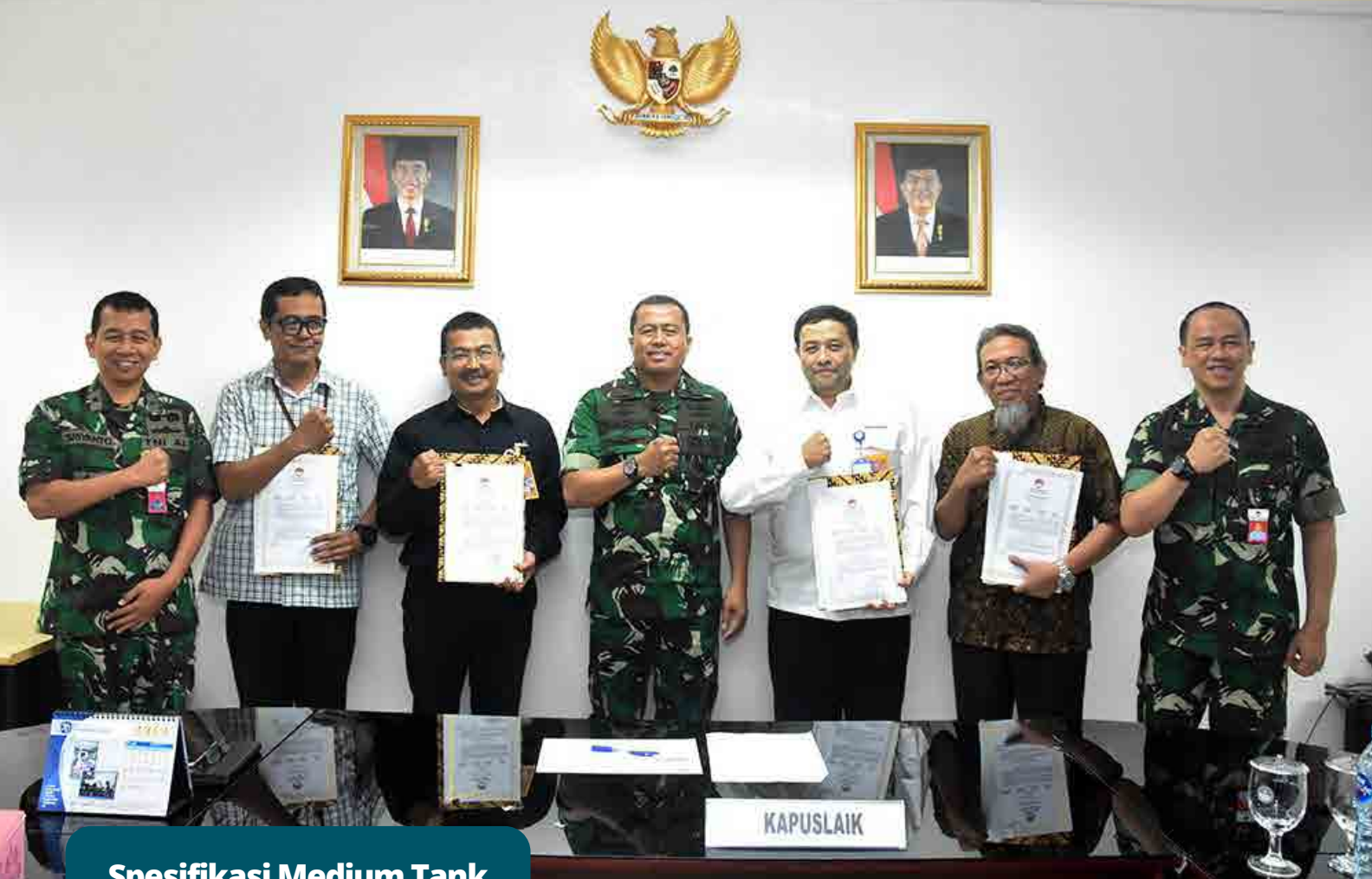
Sertifikat tipe diberikan oleh Kepala Pusat Kelaikan (Kapuslaik) Kementerian Pertahanan, Laksma TNI Teguh Sugiono dan diterima secara langsung oleh Direktur Teknik dan Pengembangan Ade Bagdja di Kantor Kementerian Pertahanan RI, Jakarta, Selasa (24/7/2019).

Kapuslaik Kemhan, Laksma TNI Teguh Sugiono dalam sambutannya mengatakan semoga proses sertifikasi yang telah dikerjakan dapat sesuai harapan dan dapat menjadi acuan dalam pengembangannya jika ada. "Harapannya untuk apa yang sudah

dikerjakan dapat sesuai harapan dari konsorsium yang ada," ujarnya.

Teguh mengharapkan program RHan 122 B ini harus terus berkembang. Sementara itu, dikatakan Ade Bagdja program ini harus dan akan tetap berkembang. "Pindad berkomitmen program ini masih perlu kami kembangkan, kita akan upayakan," ujarnya. Menurut Ade Bagdja, adapun beberapa yang belum sempurna akan dilakukan peningkatan produk konsorsium.

RHan 122B ini merupakan salah satu program yang berhasil diselesaikan PT Pindad bersama anggota konsorsium lainnya yaitu PT Dirgantara Indonesia, PT Dahana dan Lapan. Program yang telah dimulai sejak 2005 ini adalah wujud dari komitmen PT Pindad untuk melakukan penguasaan teknologi dan pengembangan industri pertahanan nasional.



## Spesifikasi Medium Tank

|                           |                                                                                                  |
|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Berat</b>              | : 32 Ton                                                                                         |
| <b>Rantai</b>             | : Double pin track                                                                               |
| <b>Mesin</b>              | : Diesel, Turbo Intercooler                                                                      |
| <b>Daya Maksimum</b>      | : 711 HP                                                                                         |
| <b>Transmisi</b>          | : Otomatis                                                                                       |
| <b>Rem</b>                | : Mechanical hydraulic terintegrasi dalam transmisi khusus tank                                  |
| <b>Daya angkut</b>        | : 3 Orang (Commander, Driver, Gunner)                                                            |
| <b>Kecepatan Maksimum</b> | : 70 Km/jam                                                                                      |
| <b>Daya Jelajah</b>       | : 450 Km                                                                                         |
| <b>Senjata Utama</b>      | : 105 mm turret autoloader                                                                       |
| <b>Senjata lain</b>       | : Coaxial gun kal. 7,62 mm, Penangkis Serangan Udara kal. 12,7 mm dan pelontar granat asap 81 mm |

**S**ementara itu, PT Pindad (Persero) juga berhasil mengantongi Seritifikat Tipe Medium Tank Harimau kategori Kendaraan Tempur Nomor: IMLA/TC/RANPUR/010/2019 yang telah melalui serangkaian uji dengan baik. Sertifikat Tipe ditandatangani dan diserahkan oleh Kapuslaik Kemhan, Laksma TNI Teguh Sugiono dan diterima secara langsung oleh Direktur Teknik dan Pengembangan Ade Bagdja di Kantor Kementerian Pertahanan RI, Jakarta, Rabu (4/9/2019).

Kapuslaik Kemhan, Laksma TNI Teguh Sugiono menyatakan bahwa rancang tipe kendaraan tempur ini dengan batasan operasi serta kondisi yang tercantum dalam lembaran data sertifikat tipe, telah memenuhi ketentuan/aturan kelaikan darat berdasarkan Petunjuk Pelaksanaan Kepala Badan Sarana Pertahanan Nomor: JUKLAK/544/XII/2014.

Kapuslaik Kemhan, Laksma TNI

Teguh Sugiono juga mengatakan semoga Sertifikat Tipe yang telah dikeluarkan dapat dimanfaatkan dengan baik.

"Sertifikat Tipe Medium Tank Harimau telah dikeluarkan berdasarkan kontrak yang ada. Apa yang telah dikeluarkan agar dapat dimanfaatkan sesuai peruntukannya," ujar Teguh Sugiono.

Medium Tank Harimau telah melalui *mine blast test, firing test*, uji statis, uji dinamis dan uji lainnya. Medium Tank hasil Pengembangan bersama antara PT Pindad (Persero) dan FNSS Turki merupakan salah satu dari 7 program nasional pemerintah yang sudah terealisasi. Kehadiran tank ini merupakan bukti kemampuan industri pertahanan dalam negeri menghasilkan produk inovatif berteknologi tinggi dalam mendukung kemandirian alutsista menjaga kedaulatan NKRI.



# Dirut Pindad Buka Susnalind Calon Pegawai Tahun 2019

**D**irektur Utama, Abraham Mose didampingi Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja dan Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief membuka secara resmi Kursus Pengenalan Industri (Susnalind) calon pegawai PT Pindad (Persero) Tahun 2019. Acara diikuti oleh 27 peserta dan dilaksanakan di aula Diklat Pindad Bandung pada Jumat, 6 September 2019. Calon pegawai merupakan peserta program perekrutan bersama BUMN.

Direktur Utama, Abraham Mose mengatakan bahwa persaingan masuk di Pindad sangat kompetitif dengan ribuan pelamar yang mendaftar.

"Pindad adalah BUMN satu-satunya di Indonesia yang memproduksi Alutsista

untuk TNI, Polri dan lain-lain. Tidak mudah untuk masuk dan bekerja di Pindad, jangan ada pemikiran untuk batu loncatan karena dibelakang anda-anda sekalian ribuan orang mendaftar," ujar Abraham.

Abraham berpesan agar peserta bekerja sungguh-sungguh untuk mengembangkan perusahaan hingga ke tingkat global.

"Jadi jika sudah masuk harus sungguh-sungguh bekerja sesuai bidangnya masing-masing, tunjukkan prestasi karena cita-cita. Motivasinya bukan saja jadi seorang *engineer*, orang keuangan, hukum dan lain-lain tapi harus jadi Dirut-nya Pindad kedepan. Kenapa? Karena Pindad butuh anda-anda yang muda untuk kedepan mengembangkan Pindad go internasional. Itulah Visi Misi Pindad yang sudah tertuang

dalam RJPP kita, kita tidak bermain di lokal saja tetapi go global," ujar Abraham.

"Begitu bergabung ke Pindad harus punya militansi kerja, semangat kerja, bisa bergaul, menghormati atasan, membimbing bawahan sehingga bisa betul-betul memberikan kontribusi positif untuk perusahaan. Kenapa perusahaan punya target setiap tahun? Karena namanya perusahaan harus ada untung/laba, harus ada kegiatan yang harus dihasilkan," lanjut Abraham.

Peserta akan mengikuti susnalind selama beberapa minggu kedepan dan nantinya akan mengikuti pendidikan dan pelatihan di institusi pendidikan militer selama 1 bulan untuk melatih mental, disiplin dan militansi kerja.

# Peduli Lingkungan, Pindad Tanam 3636 Pohon

Oleh: Iwan Kuswana, Div. PAM & Pengelolaan Aset

**P**ada HUT ke - 36 PT Pindad yang jatuh pada tanggal 29 April 2019, PT Pindad melalui Cakrawana PT Pindad telah sukses menginisiasi kegiatan lingkungan berupa Aksi Tanam pohon sebanyak 3636 bibit pohon berbagai jenis. Kegiatan Aksi Tanam Pohon ini dilaksanakan di lereng pegunungan Kamojang wilayah Legok Tengek, Desa Cukang Monteng, Kecamatan Ibum, pada hari Minggu (24/2/2019) sebagai salah satu bagian dari rangkaian kegiatan sosial menyambut HUT ke -36 PT Pindad.

Aksi Tanam Pohon ini ditujukan untuk menghijaukan sebagian wilayah Kamojang sebagai penyangga lingkungan di area Kecamatan Ibum, Majalaya dan sekitarnya karena disana terdapat salah satu mata air yang mengalir Curug Madi sebagai hulu dan menjadi aliran Sungai Cikaro yang oleh masyarakat Kecamatan Ibum dan Majalaya digunakan sebagai irigasi sawah, ataupun untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari - hari lainnya. Selain itu, sebagian aliran dari Sungai Cikaro menjadi satu dengan Sungai Citarum sebagai anak sungai. Sehingga dengan Aksi Tanam Pohon ini diharapkan juga mampu berkontribusi terhadap Program "Citarum Harum" yang tengah digalakkan oleh pemerintah.

Aksi Tanam Pohon ini tidak kurang diikuti oleh lebih dari 300 orang, terdiri dari berbagai elemen masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias. Selain Cakrawana Pindad sebagai penggagas utama kegiatan ini, Aksi Tanam Pohon juga diikuti oleh Instansi, Organisasi; Komunitas Pecinta alam, Komunitas Otomotif, Komunitas Seni dan Budaya dari wilayah Bandung Raya diantaranya: Satgas Sektor 4 Citarum Harum, Barudak Pecinta Alam Serimba (B-Pas), Jarambah Priangan (Japri), Komunitas *Security* Majalaya, Laskar Sunda, Sparko Pindad, Sparko Bandung, Ikapaguna, Karang Taruna Ibum, Karang taruna Cipedes-Majalaya, Slanker Majalaya, *Camp* Motoris Jabar (CMJ), SMPN Ibum, Pramuka SMK Karya Pembangunan 3 (SMK KP3) Majalaya, Mahianuraca (SMK PU Negeri Bandung), Bidapala, Tali Persaudaraan Alam Semesta (TAPAS), Komunitas Gowes Majalaya, HIPADRI, MA Al Hidayah, Sangkan-Ibum, Mio *Family* Majalaya, SMPS Alimin Ibum, Badega, Lembaga Investigasi dan Informasi Kemasyarakatan (LIDIK) dan lain-lain yang tidak henti-henti berdatangan untuk berpartisipasi dalam aksi



tanam pohon dari pagi hingga sore hari.

Aksi Tanam Pohon dengan jumlah 3.636 pohon ini juga merupakan simbol bahwa PT Pindad sedang berulang tahun yang ke 36 pada Tanggal 29 April 2019. Tahun lalu saat ulang tahun yang ke - 35 PT Pindad juga telah menanam 1.000 pohon di lokasi yang sama namun di lereng sebelah timur dari lokasi yang sekarang. Tahun ini penanaman dilakukan pada bulan Februari 2019 karena dinilai lebih cocok mengingat masih memasuki musim penghujan. Menurut evaluasi tahun lalu, penanaman dilakukan pada Bulan April dimana sudah memasuki musim kemarau, sehingga hasil yang ditanam saat itu pohonnya terlihat tidak tumbuh optimal bahkan beberapa ada yang mati. Hal tersebut dikarenakan curah hujan yang minim mengingat sudah memasuki musim kemarau, atau bisa dibilang masih mengandalkan tadah hujan.

Bila menengok ke belakang, kegiatan aksi tanam pohon ini juga merupakan interpretasi dari arahan Direktur Utama PT Pindad kepada Cakrawana Pindad agar bisa mengadakan kegiatan - kegiatan yang bersifat sosial dan peduli lingkungan. Dalam HUT ke -36 ini, Cakrawana Pindad menjadi bagian dari seksi sosial dalam kepanitiaan ulang tahun dengan mengambil bagian menanam 3.636 pohon yang juga merupakan upaya mendukung suksesnya Program Citarum Harum.

Terkait dengan program "Citarum Harum"

yang saat ini sedang digalakkan oleh Pemerintah, Komandan Sektor (Dansektor) 4 Citarum Harum, Kolonel Inf Kustomo Tiyoso saat dikonfirmasi mengatakan, "Revitalisasi Sungai Citarum bukan hanya dilakukan pada hulu Danau Cisanti hingga alirannya pada hilir, tetapi juga pada wilayah pegunungan yang memiliki mata air yang alirannya menuju Sungai Citarum. Aksi tanam pohon yang dilakukan oleh PT Pindad dan komunitas pecinta lingkungan dalam rangka menyelamatkan lereng gunung yang gundul sehingga dapat menyebabkan erosi menuju Sungai Citarum. Sedimentasi yang berasal dari gugurnya tanah akibat erosi menyebabkan pendangkalan Sungai Citarum

"Dengan aksi tanam pohon, penghutanan lereng Legok Tengek, Desa Cukang Monteng akan menjadi pelindung satwa, menahan longsor dan dapat menyimpan persediaan air yang memiliki berbagai fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Mungkin dalam waktu dekat kita belum bisa menikmati hasil yang kita tanam, tapi anak cucu kitalah yang akan menikmatinya, yakni terhindar dari bencana dan dapat memanfaatkan hasil hutannya. Sisi lainnya, bila lereng gunung menjadi lahan kritis maka secara tidak langsung Sungai Cikaro juga sebagai penyumbang banjirnya wilayah Majalaya selain Sungai Citarum. Sehingga menyelamatkan kelestarian Sungai Citarum tidak bisa ditunda-tunda lagi," pungkas Dansektor 4 Kolonel Kustomo.



**P** T Pindad (Persero) turut mendukung program Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia (RI) dalam melaksanakan program Siswa Mengenal Nusantara (SMN) 2019. Program SMN tersebut bertujuan untuk menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air sejak dini kepada siswa SMA/SMK/SLB. Keragaman kekayaan Nusantara dan potensi daerah diperkenalkan melalui interaksi langsung siswa dengan komponen Pemerintahan dan masyarakat di provinsi yang dikunjungi.

Bersama dua perusahaan lainnya yaitu PT Dirgantara Indonesia (Persero) dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai PIC program, Pindad mendapatkan mandat untuk mengirimkan 23 pelajar SMA sederajat terpilih dari 7 Kabupaten dan 3 Kota yang berada di Provinsi Kalimantan Timur untuk mengikuti Program Mengenal Provinsi Jawa Barat. Tiga dari peserta tersebut merupakan siswa difabel dan didampingi oleh 2 Perwakilan Guru Teladan, 1 Guru Pendamping Difabel dan 1 Perwakilan Dinas Pendidikan. Sementara siswa-siswi yang berasal dari Jawa Barat akan berada di Kaltim untuk mengikuti beberapa kegiatan yang serupa.

Dimulainya program SMN tersebut ditandai dengan acara gala dinner pelepasan dan penerimaan SMN 2019 Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Jawa Barat di Balikpapan, Rabu (14/08/2019). Pertukaran pelajar tersebut berlangsung selama 7 hari dari tanggal 15 - 21 Agustus 2019 dengan kegiatan utama

penanaman *mangrove* dan pengelolaan sampah.

Selama berlangsungnya kegiatan di Kalimantan Timur, para pelajar termasuk pelajar difabel dari Jawa Barat akan dididik untuk menjadi pelajar yang lebih peduli terhadap lingkungan melalui rangkaian kegiatan penanaman *mangrove*, pengurangan sampah plastik, kegiatan bersih-bersih lingkungan, serta *awareness* terhadap energi.

Selain kegiatan peduli terhadap lingkungan, para pelajar mengunjungi kantor BUMN yang berada di Kalimantan Timur, mengikuti Bela Negara bersama TNI selama 2 hari, dan mengunjungi Rumah Kreatif BUMN (RKB) Samarinda. Tak hanya itu peserta juga akan mengikuti Pemaparan Psikologi Remaja, Kunjungan Mitra BUMN, Kunjungan Sekolah Unggulan, Pelajaran Kesenian, dan lain-lain. (Bani)



# Pelepasan & Penerimaan Siswa Mengenal Nusantara 2019

Provinsi Kalimantan Timur

## Wujud BUMN Hadir Untuk Negeri, Pindad Ajak Siswa Mengenal Nusantara



## Kunjungan Kerja Ke Divisi Munisi, Dewan Komisaris Pindad Apresiasi Kinerja Pegawai

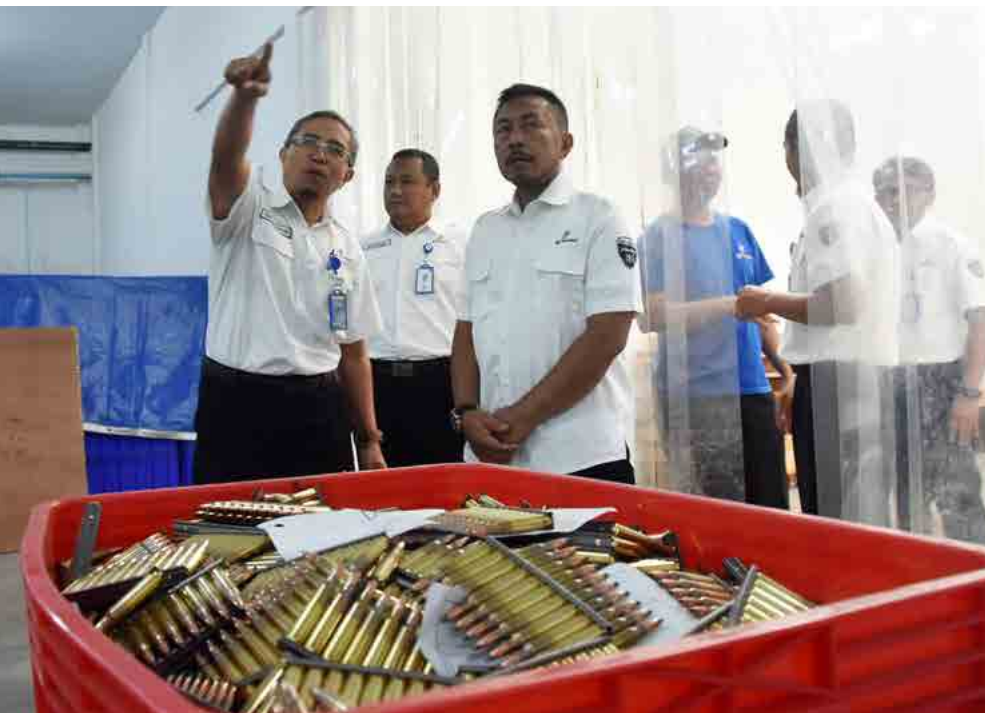


**D**ewan Komisaris PT Pindad (Persero) mengapresiasi kinerja seluruh elemen Pindad karena telah bekerja secara optimal, termasuk salah satunya Divisi Munisi Pindad yang tengah meningkatkan kapasitas produksi dengan penambahan Fasilitas Produksi Munisi Baru.

Hal itu disampaikan saat kunjungan kerja Dewan Komisaris PT Pindad yang dipimpin Wakil Komisaris Utama, Sumardi ke fasilitas produksi Divisi Munisi, di Turen, Malang, Sabtu (10/08/2019). Kunjungan kerja tersebut didampingi Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan Heru Puryanto, dan General Manager Divisi Munisi, Budhiarto. Kunjungan ini pula sekaligus momen untuk memperkenalkan komisaris Pindad yang baru bergabung yaitu Mayjen TNI Endang Sodik.

Wakil Komisaris Utama mengungkapkan rasa optimis bahwa Pindad akan terus berkembang, berada pada tren positif dan secara bisnis terus menanjak. Ia menyampaikan khusus Munisi untuk dapat segera merealisasikan peningkatan produksi munisi terutama munisi kecil di awal tahun 2020.

“Saya optimis karena di divisi munisi ini kita dukung, dan semua peralatan baru ditambah,





**“Kinerja Pindad terus naik, terutama 2 tahun ini cukup signifikan tentu apresiasi kepada teman-teman di divisi munisi yang memberi kontribusi 25 persen.”**

saya percaya Pindad terus berkembang positif, terlebih Pindad Bandung sudah tekan kontrak Medium Tank dan Cobra,” Ujarnya. Sumardi mengatakan seiring dengan berkembangnya lini produksi dan bisnis perlu disiapkan pula sumber daya manusia yang bagus agar terciptanya keseimbangan perusahaan.

Senada dengan Wakil Komisaris Utama, anggota komisaris lainnya, Nurdin mengatakan dari aspek kinerja keuangan dalam kurun waktu tiga tahun mulai 2016 – 2018 kinerja keuangan Pindad terus menanjak naik terutama di dua tahun terakhir.

“Kinerja Pindad terus naik, terutama 2 tahun ini cukup signifikan tentu apresiasi kepada teman-teman di divisi munisi yang

memberi kontribusi 25 persen,” ungkapnya.

Nurdin mengingatkan Pindad harus terus selalu mencermati pendapatan, penjualan sekaligus pengakuannya. Tak hanya itu dari lini produksi harus menjaga komunikasi agar selalu baik agar hambatan-hambatan komunikasi di lini produksi bisa segera diatasi.

Sementara itu, Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan, Heru Puryanto mengatakan hingga saat ini Pindad terus melakukan investasi baik secara mandiri maupun dengan dukungan skema Penyertaan Modal Negara (PMN).

“Dari 700 miliar PMN yang diterima Pindad kurang lebih sekitar 400 M untuk divisi munisi, ini diharapkan dari kapasitas produksi

saat ini sekitar 160 juta butir akan menyentuh angka yang ditargetkan,” tutur Heru.

Lanjut Heru, dengan target penjualan 1,2 triliun rupiah dengan investasi baru dan dana PMN ini bisa mencapai 250 juta abutir pertahun tentunya diharapkan kedepan bisa mendorong pindad untuk bisa memberikan angka penjualan bisa jauh lebih besar, tentu ini akan mendukung untuk pengembangan Pindad ke depan. Kunjungan kerja Dewan Komisaris diakhiri dengan menyambangi lini-lini produksi dan area pengembangan Pindad serta melakukan pengecekan lapangan secara langsung proyek sarana dan prasarana yang baru dibangun. (Bani)

# PINDAD TANDATANGANI KERJASAMA STRATEGIS DENGAN BARATA DAN BBI

**P**T Pindad (Persero), PT Barata Indonesia (Persero) dan PT Boma Bisma Indra (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama strategis mengenai excavator dan traktor multiguna pada Rabu, 11 September 2019 di Gedung Heavy Machining Center PT Barata Indonesia, Gresik. Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose melakukan penandatanganan dengan Direktur Utama PT Barata Indonesia, Oksarlidady Arifin dan Direktur Utama PT Boma Bisma Indra, Yoyok Hadi. Menteri BUMN, Rini Soemarno, Deputi BUMN Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media, Fajar Harry Sampurno dan Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan turut menghadiri serta menyaksikan kegiatan penandatanganan perjanjian kerjasama strategis tersebut.

Rini mengemukakan rasa bangga atas berbagai sinergi BUMN termasuk kerjasama strategis yang ditandatangani pada hari ini. Dengan tetap menjaga sinergi, masing-masing BUMN dapat berkembang sehingga dapat membantu masyarakat menjadi lebih baik dan nyaman. Beliau kemudian menginstruksikan untuk menciptakan

mesin asli Indonesia yang ditarget pada akhir 2023 untuk memperkuat industri nasional dan mengurangi jumlah *import*.

Ruang lingkup kerjasama strategis tersebut mencakup kerjasama produksi, kegiatan pemasaran dan penjualan, *extended capacity* serta kerjasama lain yang disepakati masing-masing pihak.

Dalam kerjasama ini PT Pindad memiliki wewenang untuk memproduksi ekskavator 20 ton yang akan dipasarkan oleh PT Barata Indonesia. Kemudian, PT Barata Indonesia memproduksi traktor multiguna 40hp dan dipasarkan oleh PT Pindad. Terakhir, PT Boma Bisma Indra menyediakan diesel engine untuk excavator dan traktor multiguna untuk mendukung kegiatan produksi.

Kerjasama ini bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan masing-masing pihak dalam melaksanakan, mengembangkan, meningkatkan bidang usaha serta mengupayakan kenaikan tingkat penjualan.

Direktur utama PT Barata Indonesia, Oksarlidady Arifin dalam sambutannya berharap kerjasama strategis ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak. "Dengan seluruh perjanjian kerjasama strategis hari ini,

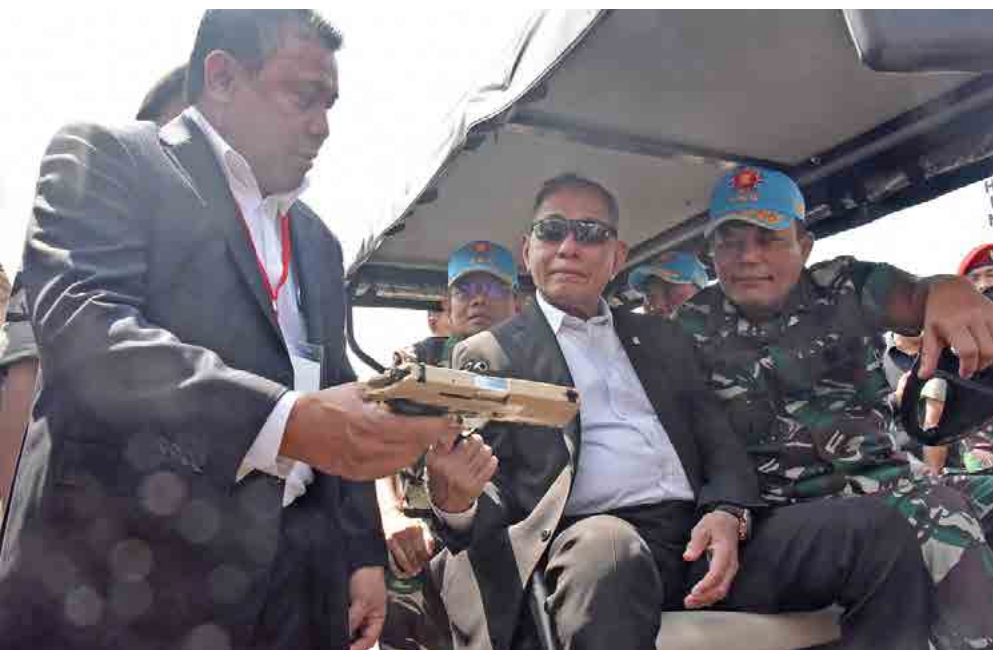
saya sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya. Semoga kerja keras kita memberi nilai tambah bagi industri nasional" ujar Oksarlidady.

Abraham Mose optimistis bahwa perjanjian kerjasama strategis ini dapat meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) pada industri alat berat, namun tidak terbatas pada ekskavator dan traktor multiguna.

Kerjasama yang dilakukan memiliki dampak positif untuk meningkatkan produksi, memperluas pasar hingga menaikkan tingkat penjualan masing-masing pihak dengan bahan baku yang berasal dari dalam negeri

Adapun BUMN dan korporasi lain yang menandatangani nota kesepahaman yaitu PT KAI, PT Inka, PT LEN, PT Pelindo 3, PT Garam, PT Krakatau Steel (Persero), PT Inuki (Persero), PT Dahana (Persero), PT Bhanda Ghara Rekso (Persero), PT KIMA (Kawasan Industri Makasar), PT Pesonna Indonesia Jaya, PT Dok Perkapalan Surabaya, dan PT Pelindo Marine Service. (Raka)





## PINDAD HADIRI ADMM PLUS EWG ON PKO AND HMA 2019

Direktur PT Pindad (Persero), Abraham Mose menghadiri acara pembukaan latihan militer gabungan internasional dan mini exhibition bertajuk "ADMM Plus EWG On PKO and HMA 2019" berlokasi di PMPP TNI, Sentul, Bogor (16/9). Kegiatan latihan gabungan internasional diikuti oleh 10 Negara ASEAN; Indonesia, Brunei Darussalam, Kamboja, Myanmar, Vietnam, Laos, Malaysia, Thailand, Singapura, Philipina dan 8 negara tambahan yang terdiri dari ; Australia, China, Jepang, India, Selandia Baru, Korea Selatan, Rusia dan Amerika Serikat. Menteri Pertahanan Indonesia, Ryamizard Ryacudu secara resmi membuka pelatihan dan mini exhibition tersebut.

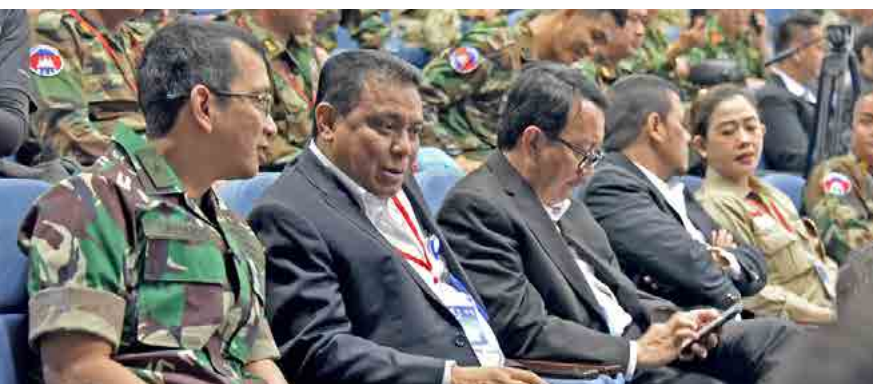
Dalam sambutannya, Ryamizard optimistis akan terwujudnya ASEAN sebagai kawasan aman, makmur dan sejahtera. Salah satu cara untuk

mewujudkan sinergi untuk mewujudkan kerjasama dan perdamaian di ASEAN dengan melakukan latihan gabungan internasional. "Latihan militer adalah prioritas kebijakan saya untuk kebaikan prajurit dan merupakan kunci kesuksesan operasi lapangan guna mewujudkan pertahanan keamanan dan rasa saling percaya serta kesetaraan di negara-negara ASEAN". Ryamizard juga mengapresiasi keterlibatan personel perempuan yang memiliki peran penting untuk persuasif memperbaiki konflik, menjadi role model serta memberikan rasa aman bagi wanita dan anak-anak.

Kegiatan dilanjutkan dengan tinjau mini exhibition oleh Menteri Pertahanan RI. Mini exhibition diikuti oleh : CSS Group, PT Dirgantara Indonesia (Persero), Indo Defence, PT Garda Persada, PT Rajawali Lintas Kreasi, Infoglobal, PT Sentra Surya Ekajaya, PT Lundin Industri,

Bhimasena & group, PT Ridho Agung Mitra Abadi, PT Jala Berkat Nusantara Perkasa, PT PAL Indonesia (Persero), Rudy Project, PT Venamon, PT Sari Bahari, PMPP TNI, Militer Laos, Militer Korea dan PT Pindad (Persero).

Pada saat mengunjungi booth PT Pindad, Abraham Mose menyambut Ryamizard Ryacudu. Abraham kemudian menjelaskan berbagai varian produk terbaik Pindad termasuk produk inovasi terbaru, Pistol Armo V1, Armo V2, Armo V3 yang terbuat dari bahan Polymer. Material Polymer secara efektif dapat mengurangi bobot senjata api namun tidak mengurangi kualitas dan akurasi. Selain itu, senjata andalan PT Pindad yang menjuarai AARM dan AASAM, SS2 V4 HB dihadirkan dalam pameran tersebut. (Raka)





# PINDAD RAIH 2 PENGHARGAAN DI TOP GRC 2019

**P**ada Penghargaan TOP GRC 2019 yang digelar di Jakarta, Kamis (22/8/2019). PT Pindad (Persero) meraih dua apresiasi sekaligus. PT Pindad meraih penghargaan sebagai TOP GRC 2019 #4 Stars yang diterima oleh Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan dan The High Performing Corporate Secretary on GRC 2019 yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan PT Pindad, Tuning Rudyati.

Heri Heriswan mengungkapkan rasa syukur dan bangga atas penghargaan yang berhasil diraih PT Pindad dalam ajang TOP GRC 2019. "Penghargaan

ini merupakan buah dari kerjasama yang baik sekaligus bukti komitmen seluruh elemen Pindad dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik di tiap proses lini bisnis perusahaan," ungkap Heri Heriswan.

Heri menambahkan bahwa apresiasi yang diterima perusahaan ini semoga dapat menjadi motivasi untuk semua insan PT Pindad kedepan dalam bekerja, agar tercapai dan terwujudnya visi misi perusahaan yang telah ditetapkan.

Sebagai informasi, TOP GRC 2019 ini merupakan kegiatan corporate award tahunan di bidang



tata kelola perusahaan, manajemen resiko dan manajemen kepatuhan yang diimplementasikan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya.

Ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Majalah Top Bussiness ini mengusung tema "Sustaining Through Integrated GRC". TOP GRC 2019 yang melibatkan lebih kurang 500 perusahaan di Indonesia. Adapun penilaiannya berlangsung sejak Februari hingga Juli 2019 oleh tim independen. (Bani)



PT Pindad meraih penghargaan sebagai TOP GRC 2019 #4 Stars dan The High Performing Corporate Secretary on GRC 2019.



## LANJUTKAN SINERGI, PINDAD SIAP PRODUKSI TABUNG LPG PERTAMINA

**P**ada tahun 2015, PT Pindad (Persero) telah berpengalaman memproduksi tabung *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg bersubsidi dan *converter kit* yang dipesan oleh Pertamina sebanyak 1,2 juta tabung. Kerjasama tersebut merupakan bagian dari program Pemerintah, yaitu konversi minyak tanah ke LPG dan *converter kit* solar ke LPG untuk nelayan. Kedua program tersebut telah berjalan dan menghasilkan peningkatan penggunaan bahan bakar gas (BBG) di masyarakat sehingga bisa menekan

konsumsi bahan bakar minyak (BBM).

Sinergi dengan Pertamina ini diharapkan akan berlanjut dengan target mendapatkan order minimal 1 juta tabung gas 3 kg di awal tahun ini. Untuk itu dalam rangka sinergi pemesanan tabung gas tersebut, Tim verifikasi dari Pertamina Pusat melakukan kunjungan fasilitas produksi yang diterima langsung Direktur Bisnis Produk Industrial, Heri Heriswan di Kantor Pusat PT Pindad, Rabu - Kamis (31/7 - 1/8/2019).

Heri Heriswan mengatakan saat ini seluruh BUMN mendapatkan arahan dari Kementerian BUMN untuk saling melakukan sinergi dalam beberapa hal termasuk dengan Pertamina terkait produksi tabung dan PT Pindad pun telah menunjukkan kesiapannya untuk produksi tabung LPG. Ia pun berharap akan mendapat saran-saran dari tim untuk mendukung produksi yang lebih baik.

"Seperti yang telah dicanangkan oleh Menteri BUMN, memang semua BUMN harus melakukan sinergi, semua peralatan dan fasilitas produksi yang ada di PT Pindad saat ini sudah siap untuk kembali produksi tabung LPG," ujar Heri Heriswan.

Sementara itu, Manager *Stakeholder Management* Dit. Pemasaran Retail Pertamina, Pierre J. mengatakan memang menjadi keharusan untuk menjalin sinergi antar BUMN. Dalam proses pengadaan barang pun ini nantinya akan dilaksanakan tanpa harus mengurangi proses yang ada. "Terkait verifikasi ini, kami berharap terjalin sinergi dan kerjasama yang baik," ujar Pierre.

Pertemuan dihadiri dengan mengunjungi beberapa fasilitas produksi. Dari kunjungan tersebut, tim verifikasi Pertamina melakukan aspek tinjau lapangan secara detail untuk melihat kesiapan alat-alat dan fasilitas produksi PT Pindad. Kunjungan tersebut menghasilkan data berupa kapasitas produksi seluruh tabung Pindad mencapai 300 ribu tabung per bulan.





### PKBL Pindad Ajak Warga Panen Sayuran Organik

Setelah 30 hari masa tanam, akhirnya kegiatan Urban Farming/kampung berkebun yang di kelola oleh PKBL PT. Pindad (Persero) membuahkan hasil. Sebanyak 11 Kg sayuran Sosin dan 15 kg sayuran Pakcoy berhasil dipanen, Jum'at 20 September 2019 di lokasi TPST Pindad.



### Bersama Panglima TNI, Dirut Pindad Tinjau Progres Normalisasi Citarum

Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose bersama Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto dan Kepala Staf TNI AD (KASAD) Jenderal TNI Andika Perkasa meninjau aliran Sungai Citarum yang berada di Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Sabtu (21/09/2019).



### Dubes Belgia Kunjungi Pindad

Direktur Teknologi dan Pengembangan PT Pindad (Persero), Ade Bagdja didampingi General Manager Divisi Senjata, Yayat Ruyat dan General Manager Divisi Kendaraan Khusus, Widjil Djatmiko Budi menerima kunjungan Duta Besar Belgia untuk Indonesia, Stéphane de Loecker di Kantor Pusat PT Pindad Bandung (13/6).



### Rayakan HUT RI ke 74, Pindad Salurkan CSR BUMN Hadir Untuk Negeri

PT Pindad (Persero) yang diwakili oleh Direktur Utama, Abraham Mose dan Direktur Produk Bisnis Industrial, Heru Puryanto, menerima kunjungan Bupati Pelalawan, HM. Harris dan Kepala Bappeda. Kunjungan tersebut untuk merencanakan kerja sama pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di Teknopolitan Pelalawan.



### Sinergi BUMN, Pindad Jalin Kerjasama dengan Pegadaian

Sebagai salah satu bagian dari rangkaian kegiatan ulang tahun ke-36 PT Pindad (Persero), dilaksanakan kegiatan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan pada Selasa, 2 April 2019 kepada Yayasan Al Hanifah, Yayasan Amal Berkah, Panti Asuhan Al Amin .dan Panti Asuhan Baitul Arief. Tiap Yayasan mendapatkan paket sembako dan 1 dus berisikan makanan.



### Sinergi NKRI, Pindad dan TNI-POLRI-GOWES Bareng Tour Pangandaran

Dalam rangka memperingati HUT RI ke 74, PT Pindad (Persero) mengadakan kegiatan Gowes Kemerdekaan dengan rute Tasikmalaya - Pangandaran sejauh 100 kilometer, Minggu (25/8/2019). Kegiatan ini diikuti oleh gabungan TNI - Polri, masyarakat dan komunitas sepeda.



### Divmu Pindad Adakan Berbagai Lomba, Ramaikan HUT RI ke 74

Divisi Munisi PT Pindad (Persero) mengadakan berbagai lomba dalam rangka peringatan HUT RI yang ke – 74 di Lapangan Upacara Divisi Munisi, Turen, Malang, Sabtu (17/8/2019). Kegiatan tersebut dihadiri dan dimeriahkan oleh Direktur PT Pindad Heru Puryanto dan Direktur Keuangan dan Administrasi PT Pindad Wildan Arief, didampingi General Munisi Budhiarto.



### Rayakan HUT ke - 18, Serikat Pekerja PT Pindad (Persero) Undang Serikat -Serikat Pekerja BUMN NDHI

Serikat Pekerja (SP) PT Pindad (Persero) merayakan hari jadi ke-18 dalam Peringatan HUT SP di Graha Pindad Bandung (31/07/19). Peringatan HUT dihadiri oleh Direktur Keuangan dan Administrasi Wildan Arief, Direktur Heru Puryanto, ketua dan anggota dari SP, perwakilan dari serikat-serikat pekerja di PT Pindad, serta perwakilan dari serikat-serikat pekerja BUMN NDHI (*National Defense and High Tech Industry*) se-kota Bandung.



### Pindad Apresiasi Peningkatan Fasilitas RSU Pindad Turen

Komitmen menambah fasilitas dalam rangka mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat diwujudkan Rumah Sakit Umum (RSU) Pindad, Turen Malang yang merupakan cucu perusahaan PT Pindad (Persero) dibawah PT Pindad Enjiniring Indonesia. Fasilitas baru tersebut berupa ruang rawat inap baru lantai 2 RSU Pindad dan mess dokter RSU Pindad yang diresmikan Direktur Keuangan PT Pindad (Persero) Wildan Arief selaku pemegang saham PT PMU, Jumat (10/8/2019) di Turen, Malang. Acara dihadiri oleh Direktur RSU Pindad dr. Lia Yuliani, Direktur Bisnis Produk Hankam, Heru Puryanto dan GM Munisi.

PT PINDAD (PERSERO)

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*



# DIRGAHAYU KE-74 TNI

“ TNI PROFESIONAL KEBANGGAAN RAKYAT ”



**5 OKTOBER 1945 - 5 OKTOBER 2019**



@pt\_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official